

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3
SIMBARWRINGIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

Oleh :

Anggi Oktaviani

1601050043



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1441 H/2020 M**

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3
SIMBARWRINGIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

Anggi Oktaviani

NPM. 1601050043

Pembimbing I : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

Pembimbing II : Tubagus Ali RPK, M.Pd.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

1441 H/2020 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inongulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47293 Website www.tarbiyah.metroains.ac.id e-mail tarbiyah@metroains.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 123/11-78-1/P/PP-00-1/09/2020

Skripsi dengan judul: *PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN*, yang disusun oleh Anggi Oktaviani, NPM. 1601050043, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin / 29 Juni 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
Penguji I : Siti Annisa, M.Pd
Penguji II : Tubagus Ali RPK, M.Pd
Sekretaris : M. Badaruddin, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



D. Akta, M.Pd
NIP. 001008 200003 2 005

PERSETUJUAN


Judul : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PUZZLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3
SIMBARWARINGIN

Nama : Anggi Oktaviani
NPM : 1601050043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 197202102007011034

Metro, Juni 2020
Dosen Pembimbing II


Tubagus Ali RPK, M.Pd.
NIP. 19880823-201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anggi Oktaviani
NPM : 1601050043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3
SIMBARWARINGIN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197202102007011034

Metro, Juni 2020

Dosen Pembimbing II

Tubagus Ali RPK, M.Pd.
NIP. 19830823 201503 1 007

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Alfiah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

ABSTRAK

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3 SIMBARWRINGIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**Oleh:
Anggi Oktaviani**

Pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Dengan hal ini maka diperlukan suatu usaha hasil belajar siswa sangat berpengaruh pada penyampaian pembelajaran dan cara pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, dalam pembelajaran dibutuhkan media pendukung untuk menunjang keberhasilan belajar, salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu media *puzzle*. Media *puzzle* ini berfungsi sebagai alat perantara untuk menyampaikan materi IPA agar mudah dipahami oleh siswa SD.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 3 Simbarwaringin dengan menggunakan media pembelajaran *puzzle*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus , dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa 56,26% dan meningkat menjadi 81,25% pada siklus II, sehingga disimpulkan bahwa media pembelajaran *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar, dan Media Pembelajaran *Puzzle*.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Oktaviani

NPM : 1601050043

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tatbiiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

Peneliti



Anggi Oktaviani
NPM. 1601050043

MOTTO

فَلْ كُلُّ عَمَلٍ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Setiap orang berbuat menurut keadaanya masing-masing, maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanya.¹

¹(QS. Al-Isra (:84)¹

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah swt yang telah melimpahkan Rahmat-nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro) dan menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini aku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Suparji dan Ibu Tukirah yang selalu, memberikan doa dan semangat sehingga saya bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, pelukan yang terbiasa kubuat bersandar dikala suka maupun duka itu semua takkan pernah bisa terbalaskan, terimakasih bapak dan ibu ku tersayang.
2. Adik tersayang Rika Fitriana yang telah mendukung dan memotivasi selama menyelesaikan studi.
3. Sahabat-sahabatku, Ririn, Amal, Cahya, Triya, Nira dan sahabat seperjuangan PGMI B yang selalu memberikan motivasi untuk maju, memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studiku.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan dan saran senantiasa penulis harapkan dari semua pembaca demi kesempurnaan di waktu yang akan datang. Akhirnya semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof Dr. Hj. Enizar, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Akla, M.Pd, selaku ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Tubagus Ali RPK, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan.

Metro, Juni 2020
Penulis



ANGGI OKTAVIANI
NPM. 1601050043

x

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
ORINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian yang Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
3. Jenis Belajar	13
B. Konsep Teori Media Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Media Pembelajaran	14

2. Pengertian Media <i>Puzzle</i>	16
3. Langkah-Langkah Media Pembelajaran <i>Puzzle</i>	18
4. Kelebihan Dan Kekurangan Media <i>Puzzle</i>	19
C. Konsep Teori Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	20
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	20
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	22
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	26
B. Definisi operasional variabel	26
1. Variabel bebas.....	26
2. Variabel terikat	27
C. Setting Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi	23
2. Tes.....	34
3. Dokumentasi	34
F. Instrumen Penelitian	35
1. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar.....	31
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru	31
G. Teknik Analisis Data	38
1. Teknik Analisis Aktivitas Guru	38
2. Analisis Hasil Tes	38
H. Indikator keberhasilan.....	39

BABIV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
1. Sejarah berdirinya SD Negeri 3 Simbarwaringin	40
2. Identitas Sekolah.....	40
a. Visi dan Misi SD Negeri 3Simbarwaringin	40
1) Visi Sekolah.....	40

2) Misi Sekolah	40
b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 3Simbarwaringin.....	41
1) Data Guru SD Negeri 3Simbarwaringin.....	41
2) Data Siswa SD Negeri 3Simbarwaringin.....	43
3) Struktur Organisasi SD Negeri 3Simbarwaringin	43
4) Sarana dan Prasarana SD Negeri 3Simbarwaringin	44
5) Denah Lokasi SD Negeri 3 Simbarwaringin	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
1. Pelaksanaan Siklus I	48
2. Pelaksanaan Siklus II.....	64
C. Pembahasan	67
1. Analisis Data Aktivitas Guru Siklus I dan II	67
2. Analisis Data Hasil Belajar Siklus I dan II.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1.1Daftar Nilai UTS kelas IV SD Negeri 3 Simbarwaringin	3
1.2Penelitian yang Relevan.....	7
2.1Indikator Pembelajaran IPA Kelas IV	25
3.1Kisi-kisi tes siklus 1 dan siklus 2.....	36
3.2Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran.....	37
4.1Data Guru Tenaga Pendidikan SD Negeri 3 Simbarwaringin	42
4.2Data Siswa SD Negeri 3 Simbarwaringin.....	42
4.3Kondisi Sarana Dan Prasarana SD Negeri 3 Simbarwaringin.....	44
4.4Hasil Pengamatan Observer Aktivitas Guru Siklus I.....	59
4.5Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siklus I.....	61
4.6Hasil Pengamatan Observer Aktivitas Guru Siklus II	70
4.7Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA siklus II.....	72
4.8Data Rata-Rata Prsentase Aktivitas Guru r siklus I dan Siklus II	74
4.9Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	76

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1.1 Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	28
2.1 Struktur Organisasi SD Negeri 3 Simbarwaringin	43
2.2 Denah Lokasi SD Negeri 3 Simbarwaringin	46
2.3 Gambar Media <i>Puzzle</i> Katak	54
2.4 Gambar Media <i>Puzzle</i> Kupu-Kupu	57
2.5 Gambar Media <i>Puzzle</i> Kecoa	68
2.6 Peningkatan Presentase Aktivitas Guru	75
2.7 Peningkatan Presentase Hasil Belajar Siswa	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN	HALAMAN
1. Lampiran 1 Outline	84
2. Lampiran 2 Silabus Pembelajaran	88
3. Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	95
4. Lampiran 4 Kisi-Kisi Siklus I dan Siklus II	108
5. Lampiran 5 Soal Pretest dan Postest Siklus I	109
6. Lampiran 6 Soal Pretest dan Postest Siklus II	111
7. Lampiran 7 Lembar Akitivitas Guru	113
8. Lampiran 8 Data Prasurvey Ketuntasan Hasil Belajar	125
9. Lampiran 9 Daftar Nilai Pretest Dan Postest siklus I.....	126
10. Lampiran 10 Daftar Nilai Pretest Dan Postest Siklus II.....	127
11. Lampiran 11 Surat Izin Pra-Survey	128
12. Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi	129
13. Lampiran 14 Permohonan Surat Izin Research	130
14. Lampiran 15 Surat Izin Research.....	131
15. Lampiran 17 Surat Tugas Research	132
16. Lampiran 18 Surat Balasan Penelitian.....	133
17. Lampiran 19 Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	134
18. Lampiran 20 Bukti Bebas Pustaka.....	147
19. Lampiran 21 Foto Dokumentasi Kegiatan.....	149
20. Riwayat Hidup	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespons dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.²

Mata pelajaran IPA adalah salah satu pembelajaran yang diberikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga menengah atas. Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, jujur, dan lain-lain. IPA pada hakikatnya merupakan ilmu yang mempunyai karakteristik khusus yaitu IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur. Ilmu pengetahuan alam juga membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang di dasarkan pada hasil percobaan

²Muhammad Thobroni and Arif Mustofa, Belajar & Pembelajaran, (Jokjakarta: Ar-Ruzz Media), h. 8-9.

dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.³

Berdasarkan hasil observasi pra survey di SD Negeri 3 Simbarwaringin pada tanggal 12 Febuari 2019 diketahui bahwa banyak peserta didik yang merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena strategi yang dilakukan hanya berpusat pada guru siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi dan mengerjakan tugas. Sehingga nampak bahwa guru menguasai pembelajaran dikelas adalah ini hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi rendah. Guru kurang variatif menggunakan media pembelajaran ataupun media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai pada materinya ketertarikan siswa dalam pembelajaran juga berkurang, pada harusnya hasil belajar pun rendah.

Minimnya penggunaan media pembelajaran berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.⁴ Hasil observasi dan dokumentas diperoleh data nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPA masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65..

³ Farida Nur Kumala, Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, (Malang: Edide Infografika, 2016), h.6-12.

⁴ Robi Rianda, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Media *Puzzle* Dikelas V Min 2 Kota Banda Aceh, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ae-Raniry Darusslam, 2018).

Tabel 1.1
Rekapitulasi Penilaian Harian Tema 1
Kelas IV SD Negeri 3 Simbarwaringin

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Siswa		Presentase (%)		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1.	Ppkn	16	66	9	5	56,26%	31,25%	100%
2.	Bahasa Indonesia	16	66	10	4	62,20%	25,00%	100%
3.	IPA	16	66	7	9	37,50%	50,00%	100%
4.	IPS	16	66	6	8	37,50%	50,005	100%
5.	SBdP	16	66	7	7	43,75%	43,755	100%
	Rata-Rata Ketutasan			8	6	50,00%	37,5%	100%

Sumber: Daftar Nilai Harian kelas IV SD Negeri 3 Simbarwaringin 2018/2019

Berdasarkan data nilai tersebut terlihat nilai hasil belajar IPA siswa kelas IV masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yaitu sebanyak 50% dari 16 siswa. Rendahnya hasil belajar ini diduga kurang terlibatnya siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran serta pembelajarannya hanya berpusat pada guru dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Keadaan ini menuntut untuk kreatif dalam mengelolah kegiatan pembelajaran di kelas termasuk penggunaan media pembelajarannya. Proses pembelajaran tidak hanya memerlukan sumber belajar yang berasal dari buku saja, akan tetapi dibutuhkan juga media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran dibutuhkan supaya siswa dapat tertarik dan berkesan

terhadap suatu pembelajaran,⁵ sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Pemilihan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* gambar diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, dan membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan siswa tidak merasa bosan di kelas, karena siswa akan lebih aktif dalam berfikir dan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 3 Simbarwaringin”. Hasil akhir yang diharapkan adalah dengan digunakanya media pembelajaran *puzzle* tersebut pembelajaran akan lebih efektif menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Simbarwaringin.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian yang diharapkan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penggunaan media pembelajaran *puzzle*. Pemilihan media yang tepat dapat berdampak pada keterkaitan peserta didik terhadap suatu pembelajaran. Untuk pembelajaran IPA pemilihan media harus disesuaikan dengan materi yang

⁵ Robi Rianda, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Media *Puzzle* Dikelas V Min 2 Kota Banda Aceh, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ae-Raniry Darusslam, 2018).

akan disampaikan. Salah satu media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pelajaran IPA adalah media *puzzle*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah disajikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 3 Simbarwaringin dari 25 siswa hanya 11 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang belum tuntas.
2. Guru sudah bervariasi dalam mengelola pembelajaran tetapi belum ada media pembelajaran.
3. Guru sudah bervariasi dalam menggunakan metode tetapi belum ada media pembelajaran
4. Siswa kurang tertarik dan merasa bosan pada kegiatan pembelajaran yang cenderung sama setiap kali pelajaran berlangsung.

C. Pembatasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Subjek Penelitian

Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Simbarwaringin pada mata pelajaran IPA.

b. Objek Penelitian

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV yang mencapai 70% dari keseluruhan siswa

c. Tempat Penelitian

Siswa kelas IV SD Negeri 3 Simbarwaringin

d. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media pembelajaran *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD N 3 Simbarwaringin ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 3 Simbarwaringin dengan menggunakan media pembelajaran *puzzle*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Memudahkan siswa untuk belajar dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran melalui media *puzzle* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Simbarwaringin.

2. Bagi guru

Sebagai pengetahuan bagi guru bahwa pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah untuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA di SD N 3 Simbarwaringin.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media *puzzle*. Sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan islam.

G. Penelitian yang Relevan

Tabel 1.2
Penelitian yang Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Robi Rianda dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Melalui Media Puzzle Di Kelas V MIN 2 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017/2018	Menggunakan media pembelajaran puzzle untuk mencapai tujuan penelitiannya dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)	Lokasi penelitiannya di MIN 2 Kota Banda Aceh

2.	Rendra Ari Pribowo dengan judul penelitian “Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD N Jatipuro Tahun Pelajaran 2011/2012	Menggunakan media pembelajaran puzzle untuk mencapai tujuan penelitiannya dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)	Lokasi penelitiannya di SD N Jatipuro
----	---	--	---------------------------------------

Hasil penelitian Robi Rianda ini menunjukkan bahwa, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media *puzzle* pada siklus I dengan nilai rata-rata 69,23% (baik), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,33% (sangat baik), adapun aktivitas siswa saat dilaksanakan pembelajaran menggunakan media *puzzle* pada siklus I dengan nilai 67,69% (baik), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,0% (sangat baik). Hasil belajar siswa yang diperoleh menggunakan media *puzzle* pada pembelajaran IPA yaitu, siklus I memperoleh nilai rata-rata 68,18% dan nilai tersebut belum tuntas karena belum mencapai KKM yang ditetapkan MIN 2 kota Banda Aceh, sedangkan pada siklus II penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran menunjukkan sebanyak 38 siswa dengan nilai rata-rata 86,36% sudah mencapai KKM dan 6 siswa belum mencapai ketuntasan minimum. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 2 kota Banda Aceh.

BAB II

Landasan Teori

A. Konsep Teori Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁶ Hasil belajar merupakan suatu puncak proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar⁷

Terdapat lima macam kemampuan hasil belajar yang diantaranya yaitu: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap. Yang masing-masing

⁶Muhammad Thobroni And Arif Mustofa, Belajar & Pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013)h.22.

⁷Dimiyati and Mudjiono, Belajar & Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta,2013)h.3-20.

memiliki penjelasan sebagai berikut: pertama, informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Pemilikan informasi verbal memungkinkan individu berperan dalam kehidupan. Kedua, keterampilan intelektual, yaitu kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual ini terdiri dari diskriminasi jamak, konsep konkret dan terdefinisi, dan prinsip. Ketiga, strategi kognitif, yaitu kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri, kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah. Keempat, keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. Kelima, sikap, kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek tersebut.⁸

Hasil belajar merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat di capai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya

⁸Ibid., hal. 3-20.

(proses belajar-mengajar). Hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap keterampilan dan perilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misal dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan.⁹

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif mencakup: *knowledge* (pengetahuan/ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk), *evaluation* (menilai). Afektif mencakup: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Psikomotor mencakup: *initiatory*, *pre-routine*, *routinized*, keterampilan produktif.¹⁰

Teori tersebut diperkuat dengan adanya dalil al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

حَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِنَمَاءٍ وَاللَّهُدَىٰ جَاءَ الْعُلَمَاءُ وَتَوَّابٌ وَالَّذِينَ يَمْنُكُمُ آمَنُوا الَّذِينَ يَتْلُونَ الْقُرْآنَ

⁹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h.3.

¹⁰ Muhammad Thobroni and Arif Mustofa, Belajar & Pembelajaran, (Jogjalarta: Ar-Ruzz Media, 2013) h.23-24.

Artinya :

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”¹¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, sikap dan keterampilan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tertentu, seperti faktor yang datang dari siswa itu sendiri, maupun dari lingkungan disekitarnya. Jadi, baik faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Adapun salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemilihan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemilihan metode ini harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga ada kesatuan antara metode dengan materi pelajaran.

Dalam proses belajar ada banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:¹²

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

¹¹ QS. Al-Mujadalah (58): 11

¹² Slameto, Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) h.54-72.

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri, seperti:
 - 1) Jamaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - 3) Kelelahan.
- b. Faktor ektern, yaitu faktor yang timbul dari luar individu siswa, seperti:
 - 1) Keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga susasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - 2) Sekolah, seperti metode mngejar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran ditas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah.
 - 3) Masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

3. Jenis Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Siswa yang belajar menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik

terhadap lingkungannya, berikut ini penjelasan tentang 3 aspek tersebut:¹³

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya adalah kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotorik, yakni gerakan refeksi, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

B. Konsep Teori Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau “penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang

¹³Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011)h.3.

membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.¹⁴

Media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar. media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, persan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajar. Secara umum dapat dikatakan bahwa media adalah sarana atau alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam. Dengan kelima bentuk stimulus ini, akan me,bantu pembelajar mempelajari bahan pelajaran. Atau dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media adalah suara, lihat, dan

¹⁴Rostina Sundayana, Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika, (Bandung: Aleabeta, 2018) h.4.

gerakan.¹⁵ Media merupakan suatu bagian yang integral dari suatu proses pendidikan disekolah.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau prasarana yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Pengertian Media Pembelajaran *Puzzle*

Puzzle adalah sebuah media permainan merangkai potongan gambar yang berantakan agar menjadi suatu gambar yang utuh.¹⁶ *Puzzle* adalah suatu permainan dengan cara menyusun gambar dengan memasang suatu bagian-bagian gambar hingga menjadi satu kesatuan yang utuh. *Puzzle* merupakan media visual. Media visual merupakan media yang menyampaikan pesannya melalui proses melihat. Kemampuan memahami pesan media visual itu tergantung keterampilan seseorang dalam menyampaikan dan menerima pesan visual dan belajar memerlukan keterampilan. Dengan demikian tidak hanya melihat saja yang dilakukan

¹⁵Hujair Ah Sanarky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) h.3-10.

¹⁶Diyah Ayu Warapsari and Saproringi, Pengembangan *Contextual Puzzle* dengan Pembelajaran Ipa Berbasis Proyek Tema Pencemaran Dan Dampaknya Bagi Mahluk Hidup, (USEJ, vol.4, no.1, 2015) h.809.

untuk menerima pesan visual tetapi juga dengan menghayati nilai keindahan, memahami makna yang terkandung, dan menghubungkan unsur-unsur isi pesan, pendekatannya bersifat rasional dan diarahkan untuk mencapai suatu kebenaran, persuasi lebih menggunakan pendekatan emosional.¹⁷

Puzzle merupakan permainan menyusun kepingan gambar sehingga menjadi sebuah gambar yang utuh. Media ini terinspirasi dari media puzzle yang telah beredar dipasaran. Media puzzle merupakan media permainan sederhana yang dimainkan dengan cara bongkar pasang. Tujuan bermain puzzle adalah sebagai berikut (1) membentuk jiwa berkerjasama pada siswa, (2) dapat lebih konsisten dengan apa yang dikerjakan, (3) melatih kecerdasan logis matematis siswa. Selain berguna untuk melatih kecerdasan puzzle juga dapat menjalani kerjasama antar siswa.

Puzzle dapat membuat siswa menjadi siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran karena *puzzle* termasuk alat permainan edukatif (APE). APE dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak belajar sejumlah keterampilan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media puzzle sebagai alat bantu untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan cara bermain dan berdiskusi dan berdiskusi.¹⁸

¹⁷Eva Niko A Mulyani, Penggunaan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Tema Keluarga Pada Siswa Sekolah Dasar, (JPGSD, vol.1, no.2, 2013) h.3.

¹⁸Ahmad Arifuddin An Dkk, Pengaruh Penerapan Alat Peraga Puzzle Dengan Menggunakan Metode Demobtrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika, (Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, vol,1, no.1, 2018) h.12.

Puzzle adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran dan membiasakan kemampuan berbagi. Selain itu, media *puzzle* juga dapat disebut permainan edukasi karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran dan tangan, oleh karena itu, media *puzzle* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Langkah-Pangkah Media Pembelajaran *Puzzle*

Permainan ini mempunyai teknik sebagai berikut:

- 1) Guru menerangkan aturan permainan. Permainan ini dilakukan secara berkelompok
- 2) Sebelum permainan ini dimulai dilakukan pembagian kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 anggota kelompok
- 3) Siapkan puzzle dalam amplop untuk masing-masing kelompok
- 4) Permainan ini dibatasi dengan waktu 15 menit
- 5) Masing-masing kelompok berdiri melingkari meja dan didekat amplop puzzle yang telah dibagikan
- 6) Masing-masing kelompok harus mengerjakan sendirian
- 7) Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan tentang gambar yang telah mereka rangkai.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Pembelajaran *Puzzle*

Pada setiap media pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangan, berikut ini kelebihan dan kekurangan media *puzzle* dalam pembelajaran *puzzle* yaitu:¹⁹

a. Kelebihan media pembelajaran *puzzle*

- 1) Melatih konsentrasi siswa, ketelitian, dan kesabaran
- 2) Melatih berimajinasi dan menyimpulkan.
- 3) Melatih daya ingat siswa
- 4) Meningkatkan semangat belajar siswa
- 5) Dengan memilih gambar atau bentuk dapat melatih anak untuk berfikir matematis (menggunakan otak kiri)
- 6) Menumbuhkan interaksi dan kerjasama antar siswa
- 7) Mengembangkan kapasitas anak dalam mengamati dan melakukan percobaan.
- 8) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

b. Kekurangan media pembelajaran *puzzle*

- 1) Membutuhkan waktu yang lama
- 2) Media ini membuat siswa hanya ingin bermain-main karena asik dengan susun menyusun *puzzle*
- 3) Media *puzzle* lebih menekankan pada indera penglihatan (visual)
- 4) Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk pembelajaran

¹⁹Robi Rianda, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Media *Puzzle* Dikelas V Min 2 Kota Banda Aceh, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ae-Raniry Darusslam, 2018).

5) Gambar kurang maksimal bila diterapkan dalam kelompok besar

6) Kelas menjadi kurang terkendali.

c. Solusi

Pihak sekolah harus menyediakan berbagai macam media pembelajaran agar guru tidak terbebani dengan biaya serta waktunya dan guru bisa lebih fokus pada proses belajar mengajar dan sebagai guru harus bisa menggunakan media pembelajaran tersebut dengan baik.

C. Konsep Teori Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Pembelajaran IPA

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen.

Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah.

Secara ringkas dapat dikatakan IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta dengan pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*true*), dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang benar. Jadi, IPA mengandung tiga hal : proses (usaha manusia

memahami alamsemesta), prosedur (pengamatan yang tepat dan prosedurnya benar), danproduk (kesimpulannya benar).

IPA bersifat kontekstual baik waktu maupun budaya. IPA sebagai proses merujuk suatu aktivitas ilmiah yang dilakukan para ahli IPA. Setiap aktivitas ilmiah mempunyai ciri rasional, kognitif bertujuan. IPA merupakan sederetan konsep dan skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan tumbuh sebagai hasil observasi dan ekperimentasi serta berguna untuk diamati dan dilakukan ekperimentasi lebih lanjut.²⁰

Ilmu pengetahuan alam adalah usaha dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Sains atau ilmu pengetahuan alam adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. Penjelasan ini merupakan maksud bahwa sains selain menjadi sebagai produk juga sebagai proses yaitu bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut.²¹

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam adalah pengetahuan manusia tentang semesta dengan segala isinya yang diperoleh dengan cara terkontrol melalui pengamatan, observasi, dan eksperimen serta menggunakan

²⁰Nana Djumhana, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009) h.3-9.

²¹Birawan Cahyo Saputro, Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inkuiri, (JMP Online, vol.1, no.9, 2017) h.928.

prosedur ilmiah yang sistematis sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD

Tujuan IPA adalah memahami alam semesta. Kebanggaan mempelajari IPA terpancar dari kebebasannya yang menjelajagu alam semesta dan melakukan ekplorasi. Namun demikian, agar suatu temuan memiliki validitas yang tinggi, maka diperlukan suatu pedoman.

Mata pelajaran IPA di MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.²²

1. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA , lingkungan, teknologi dan masyarakat.
3. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
4. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

3. Ruang Lingkup Kajian IPA di SD

²²Nana Djumhana, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009) h.3-9.

IPA adalah salah satu materi ajar yang memiliki cakupan sangat luas. Untuk mempelajarinya harus memperhatikan tingkatannya. Ruang lingkup untuk bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:²³

- a. Mahluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya meliputi: cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langitnya.

4. Materi

Tema 6 : Cita-citaku

Subtema 1 : Aku dan cita-citaku

Pembelajaran : 1

Kompetensi Dasar IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya..

²³Birawan Cahyo Saputro, Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inkuiri, (JMP Online, vol.1, no.9, 2017) h.928.

Materi Pokok (Skema Siklus Hidup Hewan)

Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan dan manusia mengalami beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupnya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup. Hewan mengalami tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk di setiap tahap hidupnya. Namun, ada pula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, selain bertambah besar saja. Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami metamorfosis. Sedangkan hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami metamorfosis. Di antara hewan yang mengalami metamorfosis, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, ada juga yang pertumbuhannya dan perkembangannya dinamakan mengalami metamorfosis sempurna. Sedangkan hewan yang mengalami perubahan bentuk hanya pada beberapa tahap tumbuh kembangnya dinamakan mengalami metamorfosis yang tidak sempurna.

Tabel 2.1
Indikator Pembelajaran IPA Kelas IV

No	Indikator Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
-----------	---

1.	Menjelaskan pengertian siklus hidup hewan
2.	Mendeskripsikan siklus hidup beberapa hewan yang ada dilingkungan sekitar
3.	Memberikan contoh skema siklus hidup hewan yang ada dilingkungan sekitar

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah “Penggunaan media pembelajaran *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 3 Simbarwaringin tahun pelajaran 2019/2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dihasilkan setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan media pembelajaran *puzzle* pada mata pelajaran IPA. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan pengertian siklus hidup hewan
- 2) Mendeskripsikan siklus hidup beberapa hewan yang ada dilingkungan sekitar.
- 3) Memberikan contoh skema siklus hewan

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *puzzle*. Media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Media pembelajaran *puzzle* digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada kelas IV adalah materi siklus hidup hewan. Adapun langkah-langkah media pembelajaran *puzzle* sebagai berikut:

- 1) Guru menerangkan aturan permainan. Permainan ini dilakukan secara berkelompok.
- 2) Sebelum permainan ini dimulai dilakukan pembagian kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 anggota kelompok
- 3) Siapkan *puzzle* dalam amplop untuk masing-masing kelompok
- 4) Permainan ini dibatasi dengan waktu 15 menit
- 5) Masing-masing kelompok berdiri melingkari meja dan didekat amplop *puzzle* yang telah dibagikan
- 6) Masing-masing kelompok harus mengerjakan sendirian
- 7) Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan tentang gambar yang telah mereka rangkai.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran sendiri yaitu untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran

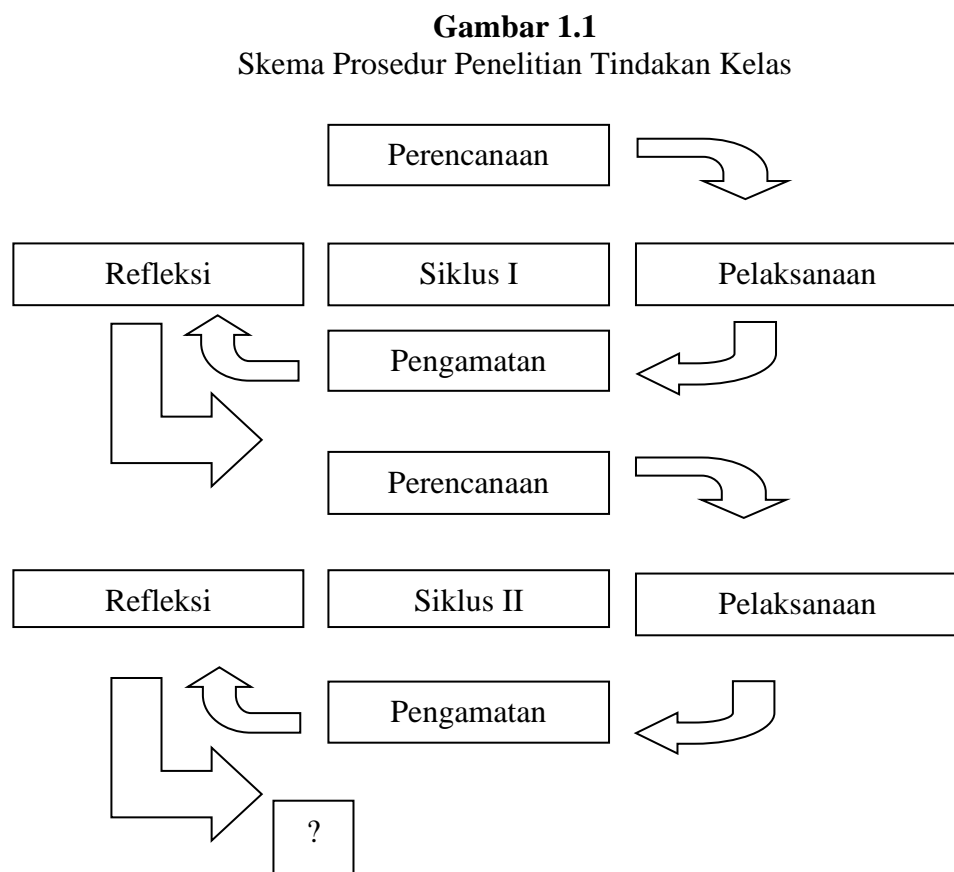
agar tujuan pembelajaran tercapai setelah proses belajar. Media pembelajaran *puzzle* akan menjadi alternatif yang tepat dalam proses pembelajaran IPA kelas IV SDN 3 Simbarwaringin.

C. Setting Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. . Adapun skema prosedur penelitian yang dipakai dalam sebagai berikut:



Siklus penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto.²⁴

1. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran yaitu :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mempesiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam mengajar
- 3) Menyusun lembar soal yang akan diberikan kepada siswa
- 4) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah di susun sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut :

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru mengkondisikan kelas selanjutnya ber'doa bersama
- c. Guru memeriksa kehadiran siswa

²⁴Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

- d. Guru menanyakan materi minggu lalu dan membahas materi yang akan dipelajari
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti yang dilakukan guru yaitu sebagai berikut :

- a. Siswa mengamati beberapa gambar hewan yang terdapat pada halaman 6
- b. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa
- c. Guru menjelaskan tentang bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan
- d. Siswa lalu mendiskusikan tentang cara hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan
- e. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa
- f. Siswa mengamati beberapa gambar tahapan pertumbuhan hewan secara berkelompok
- g. Siswa menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan tersebut menjadi pertumbuhan hewan yang benar dengan menggunakan media *puzzle*
- h. Siswa berdiskusi dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya tentang tahapan pertumbuhan hewan tersebut
- i. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas

3) Penutup

Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini yang dilakukan guru yaitu sebagai berikut :

- a. Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah disampaikan
- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan ber'doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi/Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran puzzle. Observasi ditekankan pada proses pembelajaran, skenario pembelajaran, aktivitas guru dan hasil belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal hingga akhir agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Dengan menganalisis tes hasil belajar dan hasil observasi aktivitas dapat ditarik kesimpulan tentang proses pembelajaran.

Selanjutnya, direfleksi untuk dijadikan bahan kajian untuk melaksanakan siklus kedua dan memperbaiki kelemahan pada siklus pertama.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kekurangan pada siklus I maka dilanjutkan dengan siklus II yaitu:

- Peneliti menyusun kembali perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II yaitu :

- Peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP, berdasarkan hasil reflesi pada siklus pertama.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi tindakan siklus II yaitu :

- Melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dikelas serta melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Tahap reflesi tindakan siklus II yaitu :

- Mencatat dan menyimpulkan hasil pengamatan terhadap siklus kedua untuk dapat menarik kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Simbarwaringin, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Kunandar observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas dikelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik atau pemetaan kelas.²⁵

Menurut Wina Sanjaya observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.²⁶

Dengan demikian yang dimaksud observasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan jalan mengadakan pengamatan yang diselidiki. Pengumpulan data dengan metode observasi adalah dengan menggunakan format atau blangko pengamatan seperti instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Model ini digunakan untuk mendapatkan data tentang media pembelajaran yang digunakan siswa dan aktivitas guru (peneliti) ketika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran puzzle. Dengan demikian, metode ini dilakukan dengan peneliti mendatangi secara langsung

²⁵Kunandar, *Langkah-Langkah PTK Profesi Guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2013) h.143.

²⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Ramayana Press, 2005) h.86.

lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung kegiatan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar kelas IV SDN 3 Simbarwaringin.

2. Tes

Menurut Suharsimi tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁷

Dalam memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas IV maka peneliti menggunakan tes formatif (ulangan harian) untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA yaitu ≥ 66 .

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peninggalan sejarah dan simbol-simbol. Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi.²⁸

Menurut Kunandar, ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti silabus, RPP, laporan-laporan diskusi, hasil ujian/tes, laporan tugas siswa, dan bagian teks dari buku yang digunakan.²⁹

Berdasarkan pernyataan diatas, dipahami bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h.193.

²⁸ Ibid.,h.102.

²⁹ Kunandar, *Langkah-langkah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h.185.

menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen-dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran.

Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil ujian/tes, hasil karya peserta didik, lembar kerja siswa serta rencana pelaksanaan pembelajarannya. Selain itu, metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran puzzle pada pelajaran IPA kelas IV SD N 3 Simbarwaringin.

F.Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen adalah “alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu”.³⁰ Instrumen dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Soal Tes

Instrumen untuk metode tes berupa tes formatif dalam bentuk butir soal essay. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pemberian tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik

³⁰ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h,53.

melalui *preetest* dan *posttest* yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun kisi-kisi soal tes sebagai berikut:

a. Kisi-Kisi Soal Tes Sikul I dan Siklus II

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Indikator	Nomor Soal Tes
1.	Membandingkan siklus hidup beberapa makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya	C1	1
		Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan	C2	2
2.	Membuat skema siklus hidup berbagai jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya	Membuat skema siklus mkhluk hidup yang ada disekitnya	C3	3
		Menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan	C4	4

2. Lembar Observasi

Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru ketika proses pembelajaran. Berikut kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru.

Tabel 3.2
Lembar Observasi
Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

No	Aktivitas yang Diamati
1.	<p>Pesiapan</p> <p>a. Menyiapkan perangkat pembelajaran</p> <p>b. Menyiapkan media pembelajaran</p>
2.	<p>Kegiatan belajar mengajar</p> <p>Pendahuluan :</p> <p>a. Memberikan apresiasi dan motivasi</p> <p>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Kegiatan inti :</p> <p>a. Menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran</p> <p>b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan</p> <p>c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan</p> <p>d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</p> <p>e. Mengevaluasi diskusi kelompok.</p> <p>Penutup :</p> <p>a. Melakukan evaluasi secara individu</p> <p>b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya</p> <p>c. Menutup kegiatan pembelajaran.</p>

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik.³¹

³¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung:Rosda,2010)h.77.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data diantaranya sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Aktivitas Guru

Hasil pengamatan guru dalam mengelolah pembelajaran menggunakan media *puzzle* dalam meningkatkan aktivitas guru pada pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Jumlah skor yang diamati

N = Jumlah seluruh siswa.³²

2. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes adalah untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang menjawab benar

N = Jumlah seluruh siswa.³³

³²Anas Sudjono, Statisti Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) h. 41.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Indikator ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM dengan nilai ≥ 65 mencapai 70% dari keseluruhan jumlah siswa.

³³ Ibid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 3 Simbarwaringin

Lembaga pendidikan SD Negeri 3 Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah berdiri pada tahun 1968.

Lokasinya cukup strategis karena mudah dijangkau oleh anak-anak dan jauh dari keramaian yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Sejak berdirinya hingga sekarang ini, SD Negeri 3 Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah memiliki perkembangan yang cukup baik dan berjalan lancar.

2. Identitas Sekolah

a. Visi dan Misi SD Negeri 3 Simbarwaringin

1) Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang bermutu unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.

2) Misi Sekolah

Berdasarkan Visi di atas maka SD Negeri 3 Simbarwaringin menyusun Misi sebagai berikut:

- (1) Mengupayakan peningkatan kualitas dan profesionalitas tenaga pendidik.
- (2) Mengupayakan adanya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.
- (3) Menanamkan disiplin pada semua warga sekolah.
- (4) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang aktif, kreatif inovatif dan menyenangkan
- (5) Menanamkan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- (6) Menanamkan sopan santun/etika dalam interaksi dengan orang lain dan bertanggung jawab.
- (7) Menanamkan dasar-dasar pendidikan dan pengajaran yang benar sehingga anak unggul dalam prestasi, mampu mandiri dan dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 3 Simbarwaringin

a) Data Guru SD Negeri 3 Simbarwaringin

SD Negeri 3 Simbarwaringin memiliki 12 pegawai yang terdiri 12 orang guru. Adapun rinciannya yang akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data guru dan tenaga pendidikan
SD Negeri 3 Simbarwaringin

No	Nama Guru	NIK
1	SUMARYONO, S.Pd	196110271982071001
2	SALBIAH, S.Pd	196004161982032006
3	TUGIYAH, S.Pd	196105171982032007
4	MARTINI, S.Pd	196107091982032005
5	YULIANA SRI SUNARTI, S.Pd	196208221982032003
6	ISWATI, S.Pd	196208261984032005
7	SUMARDI, S.Pd	196301121984031006
8	SONAJI S.Pd	196608251988071001
9	SUNARNI, S.Pd	196603071988072006
10	SUKIJO, S.Pd	196405111988071002
11	CHRISTINA, S.Pd	-
12	DWIKE PUJIL, S.Pd	-

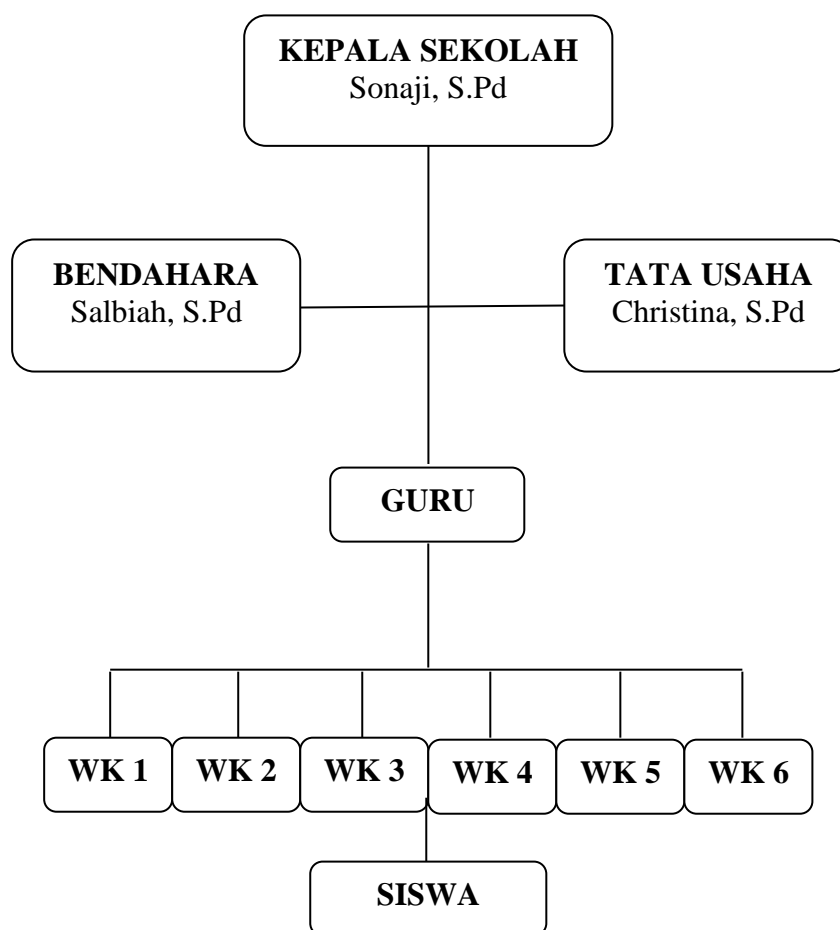
b) Data Siswa SD Negeri 3 Simbarwaringin

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 3 Simbarwaringin

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruh
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	10	14	24
2	II	13	15	27
3	III	16	9	25
4	IV	7	8	15
5	V	10	15	25
6	VI	13	23	36
Jumlah Jenis Kelamin		69	84	153

c) Struktur Organisasi SD Negeri 3 Simbarwaringin

Gambar 2.1
Struktur Organisasi SD Negeri 3 Simbarwaringin



Keterangan:

Wali Kelas 1 : ISWATI, S.Pd

Wali Kelas 2 : SALBIAH, S.Pd

Wali Kelas 3 : MARTINI, S.Pd

Wali Kelas 4 : YULIANA SRI SUNARTI, S.Pd

Wali Kelas 5 : TRI SETIANI, S.Pd

Wali Kelas 6 : TUGIYAH, S.Pd

d) Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Simbarwaringin

(1) Kondisi Bangunan Sekolah

SD Negeri 3 Simbarwaringin berada di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dan mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- (a) Sebelah timur berbatasan dengan Masjid
- (b) Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
- (c) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- (d) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

(2) Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar

SD Negeri 3 Simbarwaringin memiliki beberapa ruang dan alat untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar

NO	Sarana dan Alat/Media Belajar	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar Siswa	6 Ruang
4	WC	3 Ruang
5	Parkir	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Tempat Olahraga	1 Ruang

8	Dapur	1 Ruang
9	Papan Tulis	6
10	Mading	6
11	Papan Prestasi	6
12	Kursi siswa	80
13	Meja siswa	40

e) Denah Lokasi SD Negeri 3 Simbarwaringin

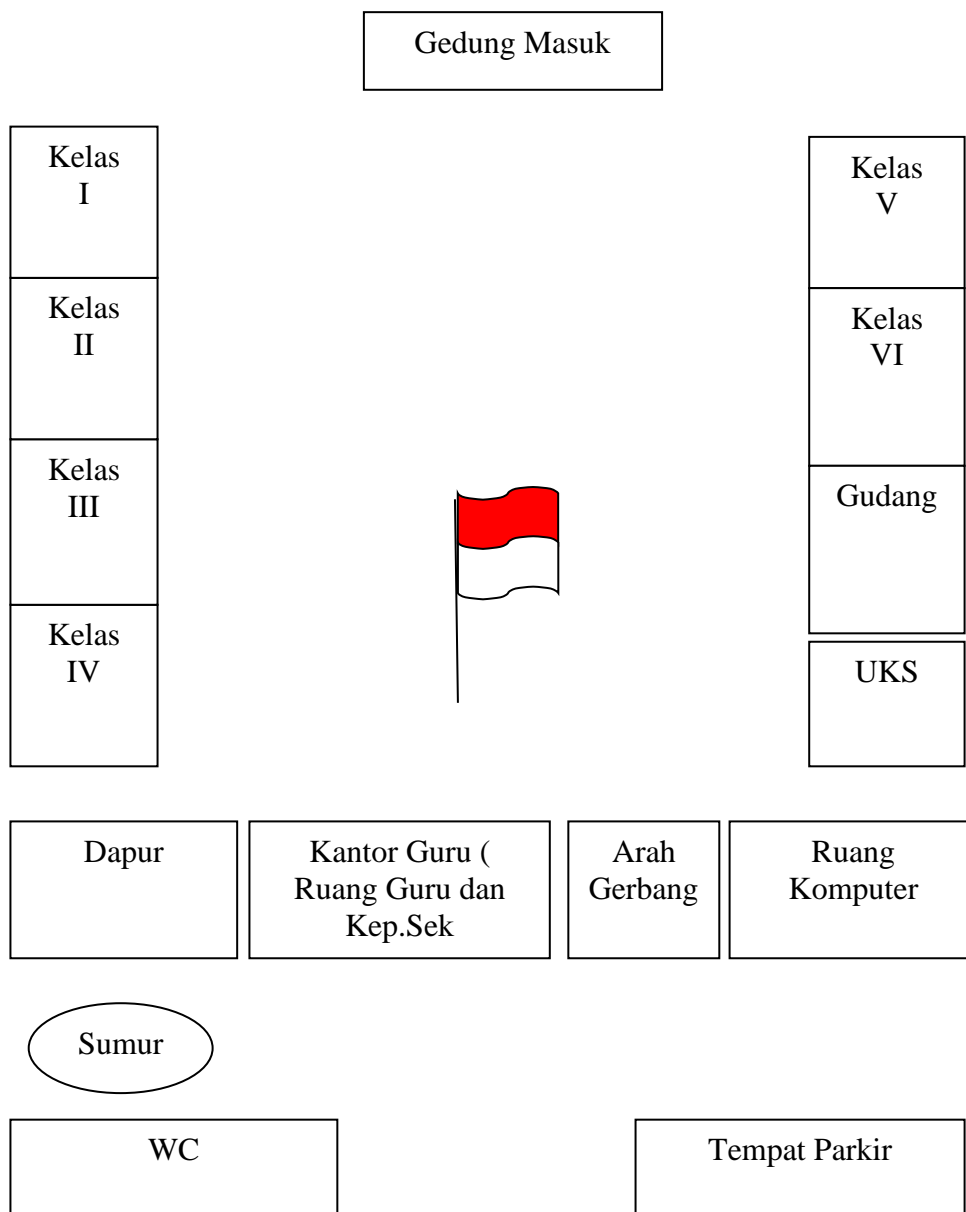
Walaupun SD Negeri 3 Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah terletak sedikit ke pedalaman, dan agak jauh dari pusat keramaian namun lokasinya mudah di jangkau. Baik dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan roda dua dan bahkan menggunakan kendaraan roda empat.

Suasana di sekitar SD Negeri 3 Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah tidak terlalu ramai karena mayoritas penduduk di lingkungan sekolah berprofesi sebagai petani, sehingga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukan proses belajar mengajar.

SD Negeri 3 Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah memiliki gedung sendiri yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Bangunan yang

ada secara keseluruhan hanya kurang lebih $\pm 350 \text{ m}^2$. Untuk lebih jelasnya lokasi SD Negeri 3 Simbarwaringin dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 2.2
Denah lokasi SD Negeri 3 Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Tahap pertama dari penelitian ini yaitu tahap perencanaan, sebelum melakukan tahap perencanaan ini, peneliti melakukan refleksi awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan keadaan di kelas IVSD Negeri 3 Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo. Adapun hasil refleksi awal diperoleh informasi bahwa jumlah siswa di kelas IV yaitu 16 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Sedangkan terkait pembelajaran IPA SD Negeri 3 Simbarwaringin sudah berjalan dengan baik namun guru masih kurang dalam membuat variasi pembelajaran guru hanya menyampaikan materi secara verbalisme saja dan sangat jarang menggunakan media.

Berdasarkan hasil data prasurvey diketahui hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yaitu 8 siswa dengan presentase 50% sedangkan hasil belajar siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 6 siswa dengan presentase 37%. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan kurangnya aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Rendahnya hasil belajar ini diduga kurang terlibatnya siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran serta pembelajarannya hanya berpusat pada guru dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Keadaan ini menuntut untuk kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas termasuk penggunaan media

pembelajarannya. Proses pembelajaran tidak hanya memerlukan sumber belajar yang berasal dari buku saja, akan tetapi dibutuhkan juga media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran dibutuhkan supaya siswa dapat tertarik dan berkesan terhadap suatu pembelajaran, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 3 Simbarwaringin dengan menggunakan media pembelajaran *puzzle*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 1 jam pelajaran (30 menit) pada tiap kali pertemuan. Adapun uraian kegiatan disetiap siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan waktu setiap pertemuan 1 jam pelajaran (30 Menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Februari 2020 dengan materi mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan baik. Serta membandingkan siklus hidup hewan beberapa jenis makhluk hidup. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Februari 2020 dengan materi menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 02 Maret 2020

dengan materi mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan baik. Adapun tahapan-tahapan dalam pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *puzzle*, dimana guru kelas sebagai observer. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan pokok bahasan, materi yang akan disampaikan dalam siklus I ini terdiri dari satu kompetensi dasar yakni membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dan membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya. Dari kompetensi dasar ini guru melaksanakan dalam 3 kali tatap muka.
- 2) Mempersiapkan media digunakan dalam pembelajaran dan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA SD kelas IV ditambah dengan sumber-sumber lain yang relevan.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) didalamnya memuat bahan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa dimana setiap rencana pembelajaran disesuaikan dengan waktu yang disediakan dari pihak sekolah.

- 4) Membuat lembar kegiatan siswa, dalam membuat lembar kegiatan siswa disesuaikan dengan kompetensi yang akan dikuasai siswa. Lembar kegiatan siswa ini dikerjakan secara individu atau kelompok.
- 5) Mempersiapkan alat untuk evaluasi, dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal dalam bentuk essay yang akan diteskan pada awal siklus (*pretest*) dan di akhir siklus (*Posttest*).
- 6) Mempersiapkan alat observasi, berupa lembar observasi aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran, perangkat tes hasil belajar berupa soal yang akan diujikan diawal pertemuan dan diakhir pada setiap siklus .

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2020 1 jam pelajaran (30 menit). Materi sub pokok bahasan adalah siklus hidup hewan. Indikator yang ingin dicapai adalah siswa dapat mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan baik. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian, serta memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya siswa diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi siklus hidup hewan sebelum digunakanya media pembelajaran *puzzle*.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, sebelum menyampaikan pokok bahasan materi siswa terlebih dahulu mengamati beberapa hewan peliharaan, siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa, dengan bimbingan guru siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. Lalu guru bertanya kepada siswa "bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan?" beberapa siswa menjawab "dengan cara bertelur dari kecil hingga dewasa".

Pada tahap elaborasi, guru menjelaskan pengertian siklus hidup hewan dengan memberikan contoh gambar bagaimana hewan tersebut mengalami pertumbuhan. Guru

menunjukkan macam-macam tahapan-tahapan pertumbuhan hewan yang ada dilingkungan sekitar. Guru menjelaskan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi mengidentifikasi setiap kelompok diberikan satu lembar kerja siswa yang berisi mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan baik. Guru membagi lembar kerja siswa dan mengintruksikan siswa untuk berdiskusi. Pada akhir kegiatan diskusi setiap kelompok maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.

Pada tahap konfirmasi, setiap kelompok maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Februari 2020 dengan materi menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memeriksa kerapian dan kebersihan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian serta memberikan motivasi kepada siswa.

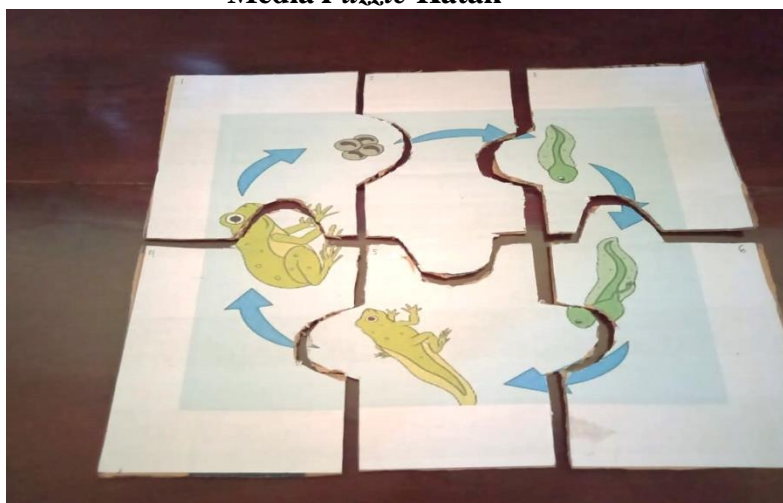
b) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pertemuan sebelumnya yaitu macam-macam tahapan pertumbuhan hewan. Siswa mengamati beberapa gambar tahapan pertumbuhan hewan.

Pada tahap elaborasi, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi. Masing-masing kelompok dibagi media berupa potongan-potongan *puzzles* siklus hidup hewan katak. Siswa menjawab soal yang terdapat pada lembar

kegiatan siswa, soal tersebut mengenai tahapan pertumbuhan katak. Siswa secara berkelompok menyusun *puzzle* tahapan pertumbuhan hewan katak dengan benar. Berikut adalah contoh media *puzzle* katak yang digunakan:

Gambar 2.3
Media *Puzzle* Katak



Pada tahap konfirmasi, masing-masing perwakilan kelompok maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi

yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan III (ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 02 Maret 2020 selama 1 jam (30 menit) dengan materi mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan baik. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian serta memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai siklus hidup hewan. Guru menanyakan hewan apa saja yang mengalami pertumbuhan seperti katak. Guru memberikan contoh siklus hidup hewan yang mengalami

pertumbuhan seperti katak. Siswa mengamati gambar sebuah kepompong yang menempel di dahan pohon.

Pada tahap Elaborasi guru menyampaikan tahapan siklus hidup hewan kupu-kupu. Dengan bimbingan guru siswa lalu membahas tentang kepompong yang merupakan pertumbuhan dan perkembangan dari ulat. Guru menjelaskan kepompong itulah yang akan menjadi kupu-kupu.

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk menyusun tahapan pertumbuhan hewan kupu-kupu dengan menggunakan media *puzzle*. Guru mengintruksikan siswa untuk berdiskusi dalam menyusun tahapan pertumbuhan hewan kupu-kupu. Pada akhir kegiatan diskusi setiap kelompok maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. Menguji pemahaman, kemampuan dan keterampilan siswa dalam soal-soal latihan. Berikut adalah contoh media *puzzle* kupu-kupu yang digunakan:

Gambar 2.4
Media *Puzzle* Kupu-Kupu



Pada tahap konfirmasi, masing-masing perwakilan kelompok maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Gurumemberikan soal *postest* kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi siklus hidup hewansetelah digunakannya media pembelajaran *puzzle*.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan

berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan/Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer (peneliti), pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh yaitu:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran IPA di kelas IV dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
 Hasil Pengamatan Observer
 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA pada Siklus I

No	Aktivitas yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.	4	4	4
	b. Menyiapkan media pembelajaran.	2	3	4
2	Kegiatan belajar mengajar			
	Pendahuluan:			
	a. Memberikan apersepsi dan motivasi.	2	2	3
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	3	3
	Kegiatan inti:			
	a. Menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran.	3	3	4
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.	3	3	4
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.	2	2	3
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	2	2	2
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok.	2	2	3
Penutup:				
a. Melakukan evaluasi secara individu.	2	3	3	

	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.	3	3	3
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	4	4	4
Jumlah		32	35	37
Persentase		66,7%	72,9%	77,3%

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Persentase kegiatan guru mengajar juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 66,7%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 72,9%, presentase pada pertemuan ketiga sebesar 77,3%. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksi guna memperbaiki pada pertemuan pada siklus berikutnya.

2) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada pertemuan terakhir disetiap siklus siswa diberikan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif. Adapun data hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siklus I

No	Komponen Analisis	Siklus I	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Jumlah	830	1080
a 2.	Rata-Rata	52,50%	67,5%
d 3.	Nilai Tertinggi	80	100
4.	Nilai Terendah	20	50
5.	Jumlah Tuntas	3	9
6.	Jumlah Tidak Tuntas	13	7
7.	Tingkat Ketuntasan	18,75%	56,25%

Tabel 4.5 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh data dengan jumlah nilai 830, dengan rata-rata 52,50%, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa yang bernama Anis P, Arina I, M. Fadillah dan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa yang bernama Dika A, Faik S, Delvani S, Deva AA, Frazia AR, Lutvia H, Marsha N, M Rafka R, Rifqi A, Shafa A, Vena V, Adiya B, Revan DW, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 18,75%. Dari hasil *pretest* dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum menguasai serta memahami materi

palajaran yaitu hanya 52,50%. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 1080, dengan rata-rata 67,5%, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa yang bernama Dika A, Anis P, Arina I, Frazia AR, Marsha N, M Rafka R, M Fadillah, Shafa A, Aditya B, Revan DW dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa yang bernama Faik S, Selvani S, DevA AA, Lutvia H, Rifqi A, Vena V sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 56,25%. Pada siklus I ini rata-rata hasil belajar siswa mencapai target yaitu 69 di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 65. Namun presentase ketuntasan klasikal belum memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 70% sedangkan pada siklus I masih memperoleh 56,25%.

d. Refleksi

Tahap akhir dari siklus I yaitu tahap refleksi, peneliti dan kolabolator mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari *preetest*, *postest*, aktivitas guru selama proses pembelajaran.

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi proses pembelajaran masih

kurang maksimal. Dari hasil pengamatan pada lembar aktifitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Guru kurang dalam memberikan apersepsi dan memotivasi siswa, belum dan kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.
- 2) Guru kurang dalam memberikan umpan balik dan penguatan terhadap siswa.
- 3) Guru kurang dalam membimbing siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
- 4) Guru kurang dalam mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran.

Pada akhir siklus I diperoleh data hasil *posttes* siswa yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, yaitu 56,25% siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar dan 43,75% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I terdapat kelemahan-kelemahan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam pembelajaran guru harus dapat memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru harus memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa.

- 3) Guru harus membimbing siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam berdiskusi dan berani menyampaikan hasil diskusi. Serta membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang disampaikan oleh temanya.
- 4) Guru harus bisa merangsang siswa untuk membuat kesimpulan akhir pada akhir pembelajaran.

2. Siklus II

Karena masih adanya beberapa hal yang perlu diperbaiki maka diperlukan adanya siklus II. Berdasarkan refleksi siklus I yang masih perlu adanya perbaikan proses pembelajaran, maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Namun, materi pada siklus II tidak sama persis dengan siklus I untuk setiap pertemuannya.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II seperti siklus I, dilanjutkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok bahasan yaitu siklus hidup hewan dan menyiapkan media berupa *puzzle*. Menyiapkan soal tes dan menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pembelajaran siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali seperti pelaksanaan pada siklus I. Di pertemuan yang pertama

pada siklus II, siswa diberikan soal *pretest* terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran.

Pada pembelajaran pada siklus II ini melihat kekurangan guru pada refleksi pada siklus I. Terdapat peningkatan pada kegiatan pembelajaran siswa sangat antusias sekali dalam belajar menggunakan media *puzzle* sehingga siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa merasa senang saat pembelajaran menggunakan media *puzzle*, sehingga secara tidak langsung guru sudah mampu merangsang siswa untuk meningkatkan motivasi belajar serta akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat.

Dapat diketahui bahwa media pembelajaran *puzzle* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Adapun peningkatan hasil belajar pada siswa dapat dilihat pada pelaksanaan kegiatan pada setiap pertemuan.

1) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Maret 2020 selama 1 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pokok materi bahasan bangun datar. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdoa sebelum

memulai kegiatan pembelajaran. Guru mengabsen kehadiran siswa. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian serta memberikan motivasi kepada siswa. Siswa diberikan soal *preetest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi siklus hidup hewan.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, guru memberikan konsep materi tentang daur hidup kecoa. Guru mengenalkan kepada siswa mengenai daur hidup kecoa yang ada di potongan *puzzle*. Guru mengenalkan kepada siswa mengenai urutan daur hidup kecoa yang benar.

Pada tahap elaborasi, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok diberi satu media. Guru memberikan lembar kerja siswa dan mengintruksikan siswa untuk berdiskusi mengerjakan soal pada lembar kerja siswa. Kelompok berdiskusi tentang penyusunan daur hidup kecoa dengan benar. Siswa diminta untuk mengidentifikasi apakah potongan daur hidup kecoa tersebut sudah sesuai. Berdasarkan petunjuk yang ada dilembar kerja siswa.

Pada tahap konfirmasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang

belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Maret 2020 selama 1 jam pelajaran (2x30 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian serta memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, guru memberikan konsep materi tentang daur hidup kupu-kupu dan menunjukkan media *puzzle*. Guru menjelaskan tentang proses perubahan bentuk selama daur hidup yang dinamakan metamorfosis. Siswa lalu

mengamati tahapan proses daur hidup kupu-kupu. Pada tahap konfirmasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari.

Gambar 2.5
Media *Puzzle* Kecoa



c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan III (ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2020 selama 1 jam pelajaran (2x30 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, lalu guru bersama siswa berdo'a sebelum

memulai kegiatan pembelajaran. Guru mengabsen kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu sesuai dengan indikator ketercapaian serta memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi, guru memberikan contoh daur hidup belalang, siswa mengamati dan mendiskusikan proses daur hidup belalang siswa secara berkelompok menuliskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang. Dengan imbingan guru siswa lalu membahas tentang daur hidup pada kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna dan daur hidup belalang disebut metamorfosis tidak sempurna.

Pada tahap konfirmasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan soal *posttest* kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi bangun datar setelah digunakannya alat peraga *puzzle*.

c) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan serta menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan/Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Observer
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA pada Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.	4	4	4
	b. Menyiapkan media pembelajaran	4	4	4
2	Kegiatan belajar mengajar			
	Pendahuluan:			
	c. Memberikan apersepsi dan motivasi.	2	3	3
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	3	3
	Kegiatan inti:			
	f. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga.	4	4	4
	g. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.	3	4	4
	h. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.	3	3	3

	i. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	2	3	3
	j. Mengevaluasi diskusi kelompok.	2	2	3
	Penutup: d. Melakukan evaluasi secara individu.	2	3	3
	e. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.	2	3	3
	f. Menutup kegiatan pembelajaran	4	4	4
Jumlah		34	40	41
Persentase		70,8%	83,3%	85,4%

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan didukung kegiatan belajar siswa.

2) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* di akhir siklus yang diberikan pada 16 siswa berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Mata Pelajaran IPASiklus II

No	Komponen Analisis	Siklus II	
		Pree Test	Post Test
1.	Jumlah	1130	1315
2.	Rata-Rata	70,62%	82,18%
3.	Nilai Tertinggi	100	100
4.	Nilai Terendah	60	60
5.	Jumlah Tuntas	12	13
6.	Jumlah Tidak Tuntas	4	3
7.	Tingkat Ketuntasan	75 %	81,25%

Dari tabel 4.7 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *puzzle* selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *preetest* diperoleh data dengan jumlah nilai 1130, dengan rata-rata 75% nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa yang bernama Anis P, Arina I, Deava A, Delvani S, Dika A, Kutvia H, Marsha N, M Fadillah, M Rafka, Revan, Shafa A, Vena V dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa yang bernama Aditya B, Faik S, Frazia A, Rifqi A sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 75% dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa cukup baik namun masih ada

beberapa siswa yang belum memahami isi materi yang disampaikan guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 1315, dengan rata-rata 82,18% nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa yang bernama Anis P, Arina I, Deava A, Delvani S, Frazia A, Lutvia H, Marsha N, M Fadillah, M Rafka, Revan Dwi W, Shafa A, Vena V dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa yang bernama Aditya B, Faik S, Rifqi A sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 81,25%. Pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan presentase ketuntasan belajar secara klasikal siswa sudah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai ≥ 66 mencapai 81,25% pada akhir siklus. Yang mana ini sudah melebihi target yang di tentukan yaitu 70%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II diketahui bahwa sudah tidak terdapat permasalahan serta kendala dalam proses pembelajaran, dimana siswa sudah mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mencapai target yang telah

ditentukan pada penelitian ini. Kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan pada siklus II sehingga menjadi lebih baik. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah terlaksana dengan baik dan tidak mengalami gangguan yang dapat merubah rencana semula dari penelitian ini. Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga siklus berhenti pada siklus ke 2.

3. Pembahasan

a. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

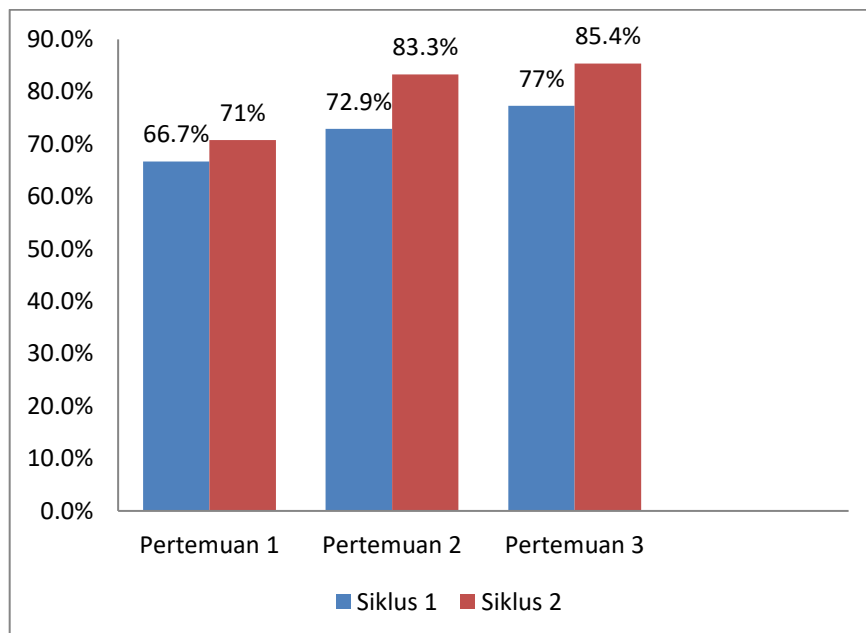
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru dalam menggunakan media pembelajaran *puzzle* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Data Rata-Rata Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

No	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Pertemuan I	66,7%	70,8%	4,1%
2	Pertemuan II	72,9%	83,3%	10,4%
3	Pertemuan III	77,3%	85,4%	8,1%
Rata-rata		72,3%	79,83%	7,53%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 2.6:

Gambar 2.6
Peningkatan Presentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran pada
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel 4.10 rata-rata persentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 72,3% dan meningkat pada siklus II sebesar 79,83% sehingga mengalami peningkatan sebesar 7,53%. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan perbaikan-perbaikan, serta pemaksimalan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Semakin baik aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

b. Hasil Belajar Siswa

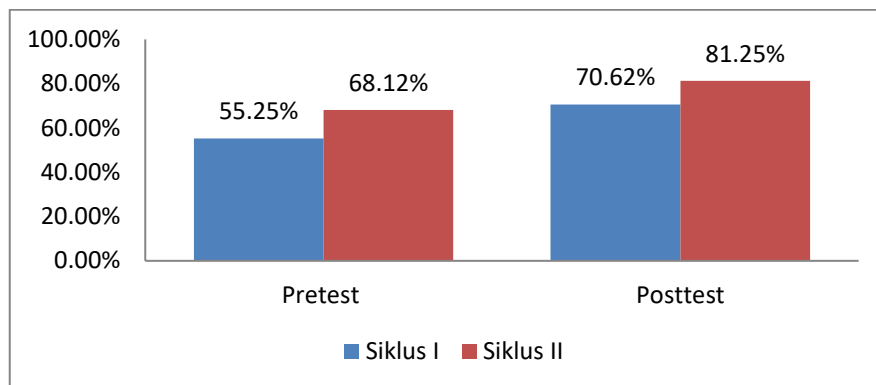
Hasil penelitian diperoleh dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran *puzzle* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Preetest	Posttest	Preetest	Posttest
1	Rata-Rata	52,50	68,12	70,62	81,25
2	Skor Tertinggi	80	100	100	100
3	Skor Terendah	20	50	60	60
4	Jumlah Tuntas	3	9	12	13
5	Jumlah Tidak Tuntas	13	7	4	3
4	Tingkat Ketuntasan	18,75%	56,25%	75%	81,25%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan aktifitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 2.7 :

Gambar 2.7
Peningkatan Presentase Hasil Belajar Siswa
pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa setelah diberi tindakan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Diketahui bahwa dari hasil belajar siswa terdapat 9 siswa yang tuntas pada siklus I atau sebesar 56,25% yang bernama Dika A, Anis P, Arina I, Frazia AR, Marsha N, M Rafka R, Shafa A, Aditya B, Revan DW dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa yang bernama Faik S, Selvani S, DevA AA, Lutvia H, M Fadillah, Rifqi A, Vena V dan terdapat 7 siswa yang tidak tuntas belajar atau sebesar 43,75% yang bernama Faik S, Selvani S, DevA AA, Lutvia H, M Fadillah, Rifqi A, Vena V.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II ini dari hasil belajar siswa terdapat 13 siswa atau sebesar 81,25% yang tuntas bernama siswa yang bernama Dika A, Faik S, Anis P, Arina I, Delvani S, Deva Aa, Frazia Ar, M Fadillah, M Rafka, Rifqi A, Vena V, Alitya B, Revan D dan terdapat 3 siswa yang tidak tuntas atau sebesar 18,75% yang bernama Lutvia H, Marsha N, Shafa A.

dengan peningkatan sebesar 25% pada siklus II, siklus II sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 81,75% siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 ..

Berdasarkan data yang diperoleh bahwasannya terdapat 3 siswa yang tidak tuntas ini disebabkan karena kurangnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Siswa cenderung pasif di saat mengikuti proses pembelajaran dan berdiskusi kerjasama dalam kelompok sehingga dapat berpengaruh pada nilai IPA yang rendah.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Pada pembelajaran ini guru menghadirkan beberapa contoh tentang siklus hidup hewan dengan menggunakan puzzle dan sehingga siswa dapat menyusun langsung dan dan memanipulasi media pembelajaran dalam mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya.. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran alat peraga dalam berdiskusi mengidentifikasi siklus makhluk hidup dan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan menggunakan media *puzzle*. Kesempatan menggunakan media pembelajaran *puzzle* tersebut membuat siswa merasa senang, tertarik dan memusatkan perhatiannya pada penjelasan guru. Proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dapat meningkatkan

hasil belajar terhadap mata pelajaran IPA sehingga ipa tidak lagi menjadi mata pelajaran yang membosankan bagi siswa. Ini sesuai dengan taraf berfikir siswa tingkat SD yang masih pada tahap konkret seperti disampaikan oleh piaget bahwa anak usia 7-12 tahun masih berada pada tahap kongkret.

Dari data pada tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa presentase tingkat ketuntasan hasil belajar klasikal siswa mencapai 81,75% diakhir siklus II, hal ini telah membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar IPAsiswa kelas IV SD N 3 Simbarwaringin.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *puzzled* dapat hasil belajar siswa materi siklus hidup hewan pada kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 3 Simbarwaringin dengan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 56,25% dan pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 81,25% yang berarti telah mencapai target yang telah ditentukan nilai KKM yaitu >65.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru SD untuk menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan.

2. Bagi siswa

Diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajar mereka terhadap mata pelajaran IPA, karena dengan adanya aktivitas belajar yang tinggi maka dalam pembelajaran tidak akan merasa kesulitan bahkan akan merasa senang dalam mempelajari dan mengikuti pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih baik dan penuh kreatifitas.

DAFTAR PUSTAKA

- An, Ahmad Arifuddin Dkk. "*Pengaruh Penerapan Alat Peraga Puzzle Dengan Menggunakan Metode Demobtrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika*". Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, vol,1, no.1, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. "*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*". Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Dimiyati and Mudjiono. "*Belajar & Pembelajaran*". Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djumhana, Nana. "*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*". Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Hasan, M Iqbal. "*Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*". Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Khomsoh, Rostiana and Jandur Gregarius. "*Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*". Universitas Negeri Surabaya.
- Kumala, Farida Nur. "*Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*". Malang: Edide Infografika, 2016.
- Kunandar. "*Langkah-langkah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kusnadi, Edi. "*Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*". Jakarta: Ramayana Press, 2005.
- Mulyani, Eva Niko A. "*Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Tema Keluarga Pada Siswa Sekolah Dasar*". JPGSD, vol.1, no,2, 2013.
- Nazih, Moh. "*Metode Peneliti*". Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- QS. Al-Mujadalah (58): 11.
- Rianda, Robi. "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Media Puzzle Dikelas V Min 2 Kota Banda Aceh*". Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ae-Raniry Darusslam, 2018.
- Sanarky, Hujair Ah. "*Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*". Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Saputro, Birawan Cahyo. "*Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inkuiri*". JMP Online, vol.1, no.9, 2017.
- Slameto. "*Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*". Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sudjana, Nana. "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*". Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sudjono, Anas. "*Statistik Pendidikan*". Jakarta: Raja Frafindo Persada, 2003.
- Sundayana, Rostina. "*Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*". (Bandung: Aleabeta, 2018.

- Thobroni, Muhammad and Arif Mustofa. "*Belajar & Pembelajaran*". Jokjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Warapsari, Diyah Ayu and Saproringi. "*Pengembangan Contextual Puzzle dengan Pembelajaran Ipa Berbasis Proyek Tema Pencemaran Dan Dampaknya Bagi Mahluk Hidup*". USEJ, vol.4, no.1, 2015.

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3
SIMBARWARINGIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep teori hasil belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar
 - 3. Jenis Hasil Belajar
- B. Konsep teori media pembelajaran
 - 1. Pengertian media Pembelajaran
 - 2. Pengertian media pembelajaran puzzle
 - 3. Kangkah-langkah media pembelajaran puzzle
 - 4. Kelebihan dan kekurangam media pembelajaran puzzle
- C. Konsep teori ilmu pengetahuan alam (IPA)
 - 1. Pengertian Ilmu pengetahuan alam (IPA)
 - 2. Tujuan ilmu pengetahuan alam (IPA)
 - 3. Ruang lingkup ilmu pengetahuan alam (IPA)
- D. Hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode penelitian
- B. Devinisi Oprasional Variabel
 - 1. Oprasional Variabel
 - a. Variabel Terikat
 - b. Variabel Bebas
- C. Setting Penelitian

- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD N 3 Simbarwaringin
2. Identitas Sekolah
 - a. Visi dan Misi SD N 3 Simbarwaringin
 - 1) Visi Sekolah
 - 2) Misi Sekolah
 - b. Data Guru dan Siswa
 - 1) Data Guru SD N 3 Simbarwaringin
 - 2) Data Siswa SD N 3 Simbarwaringin
 - 3) Struktur Organisasi SD N 3 Simbarwaringin
 - 4) Sarana dan Prasarana SD N 3 Simbarwaringin
 - a) Kondisi Bangunan Sekolah
 - b) Kondisi Sarana dan Alat/ Media Belajar
 - 5) Denah Lokasi SD N 3 Simbarwaringin

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Siklus I
2. Siklus II

C. Pembahasan

D. Temuan Hasil Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

RIWAYAT HIDUP

Metro,..... 2019
Peneliti



Anggi Oktaviani
NPM 1601050043

Pembimbing I



Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197202102007011034

Pembimbing II



Tubagus An RPK, M.Pd
NIP.198808232015031007

Nama Sekolah : SD N 3 Simbarwaringin
 Kelas : IV (empat)
 Semester : II (dua)
 Tema 6 : Cita-Citaku
 Subtema 1 : Aku dan Cita-Citaku

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah-sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	1. Keragaman kegiatan di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai profesi. Membaca teks puisi berjudul "Cita-Citaku". Mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Membaca dan memahami teks informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Pengamatan tentang perilaku disiplin, tanggung jawab dan jujur dalam 	23JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran tematik kelas IV tema 6 Gambar hewan dan tumbuhan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	2. Keragaman kegiatan dalam masyarakat	tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. <ul style="list-style-type: none"> Mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6 dan 8. Mempelajari teks lagu berjudul "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan". Mempelajari tempo dengan simbol yang digunakan untuk menandai cepat atau lambat lagu dinyanyikan. 	setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada subtema Aku dan Cita-Citaku		<ul style="list-style-type: none"> Contoh-contoh puisi dan pantun Lingkungan sekitar Gambar metamorfosis
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	1. Ciri-ciri puisi 2. Ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait 3. Membuat puisi berdasarkan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi 4. Menjelaskan makna puisi	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati empat gambar tentang peternakan. Mencermati teks puisi dengan judul "Hidupku Penuh Warna". Mengamati gambar, lalu membaca bacaan tentang keragaman ras di Indonesia. Membaca puisi "Tanah Airku, Tanah yang Beragam". Menyanyikan lagu "Aku Ingin Jadi Penerbang" secara bersama-sama. Mengamati dan mencermati puisi yang sedang dibacakan salah satu siswa di depan kelas. Mencermati syair lagu yang disajikan pada Buku Siswa dan mengidentifikasi isi/maknanya serta tempo yang sesuai dengan lagu tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan 1. Tes lisan 2. Tes tulis Keterampilan: 1. Portofolio 2. Unjuk kerja 3. Proyek 		<ul style="list-style-type: none"> Syair dari berbagai lagu Gambar berbagai profesi Gambar berbagai sumber daya alam Gambar berbagai kegiatan Rumah Juara kelas IV tema 6 subtema 1

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	1. Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. 2. Membuat skema siklus makhluk hidup. 3. Menyimpulkan daur hidup makhluk hidup yang berbeda	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita. Menanyakan cita-cita menjadi peneliti di bidang tumbuhan dan hewan. Menanyakan upaya yang dilakukan agar bisa menjadi sukses seperti tokoh dalam bacaan. Menanyakan sumber daya alam yang berupa buah dan sayur di lingkungan sekitar. Menanyakan cita-cita dan manfaatnya bagi kehidupan di sekitar. Menanyakan kegiatan yang disukai teman. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh suatu profesi sesuai dengan bidangnya. Mendiskusikan ciri-ciri puisi. Mendiskusikan bagaimana hewan-hewan mengalami pertumbuhan. Menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan tersebut menjadi tahapan pertumbuhan hewan yang benar. Mendiskusikan keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar. Mendiskusikan kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh 			
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk	1. Hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar. Mendiskusikan kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	sekitar	dengan subur. <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan macam-macam sumber daya alam, usaha manusia untuk mengelola SDA, danmemanfaatkannya. Mengidentifikasi ciri-ciri puisidengan judul "Hidupku Penuh Warna". Membaca bacaan "Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan" pada Buku Siswa halaman 37. Mengidentifikasi perbedaan, ciri khas, dan keunikan setiap kostum daerah yang terlihat. Mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa halaman 41. Mendiskusikan jenis-jenis sumber daya alam baik yang tidak dapat ataupun dapat diperbarui yang terdapat di daerah tempat tinggal. Menemukan judul lain yang bisa digunakan untuk puisi yang disajikan pada buku. Mendiskusikan hal-hal yang siswa suka lakukan dan kaitannya dengan cita-cita yang diinginkan. Menuliskan judul puisi dan isi/makna dari puisi yang dibacakan oleh temannya. Menuliskan syair dan notasi dari lagu anak yang disukainya 			
Seni Budaya dan Prakarya	3.2Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	1. Tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Menalar/mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan ciri-ciri puisi. 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	2. Menyanyikan lagu dengan tempo yang berbeda 3. Mengidentifikasi dan menilai tanda tempo dan tinggi rendah nada	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tahapan pertumbuhan hewan. Mencocokkan dengan tanda tempo lagu cepat dan lambat yang terdapat pada halaman 12-13. Mengidentifikasi kondisi lingkungan tempat hidupnya, potensi sumber daya, dan jenis jenis pencaharian/pekerjaan penduduk. Menjawab pertanyaan yang disediakan pada Buku Siswa (arahan pada buku guru halaman 25). Menceritakan kembali isi bacaan secara singkat dan menyebutkan sikap yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh dalam bacaan. Membuat laporan tentang SDA yang dapat dan tidak dapat diperbarui di daerah tempat tinggal. Menentukan makna setiap bait pada puisi "Tanah Airku, Tanah yang Beragam". Mengidentifikasi makna dari puisi secara bertahap dengan menjelaskan isi puisi pada tiap bait. Menentukan tempo yang digunakan pada lagu "Aku Ingin Jadi Penerbang". Membedakan tinggi rendahnya nada pada lagu dengan memberikan tanda. Berkreasi dengan membuat puisi. Mengidentifikasi nada yang tinggi maupun nada yang rendah. 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan tahapan pertumbuhan hewan.• Menyanyikan lagu dengan tempo yang sesuai.• Menyajikan hasil diskusi tentang kondisi lingkungan tempat hidupnya, potensi sumber daya, dan jenis jenis pencaharian/pekerjaan penduduk ke dalam bentuk tabel dan kesimpulan.			

Mengetahui

Wali Kelas IV,



Yuliana Sri Sunarti, S.Pd

NIP. 196206221982032003

Simbarwarigin.....2019

Peneliti,



Anggi Oktaviani

NPM. 1601050043

Kepala Sekolah,



Sonaji, S.Pd

NIP.196608251988071001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Simbarwaringin

Kelas / Semester : 2 /Genap

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Siklus Hidup Hewan

Alokasi waktu : (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR& INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik 4.2.2 Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan baik

2. Siswa mampu menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Siklus hidup hewan

E. METODE PEMBELAJARAN

Media : Puzzle

Sumber belajar : Lks (lembar kegiatan siswa)

F. ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Bahan: papan tulis, spidol, alat pembelajaran puzzle
2. Sumber Pembelajaran: Buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa. 3. Guru memeriksa kerapian dan kesiapan peserta didik. 4. Guru memberikan motivasi peserta didik dan ice breking. 5. Guru mengulas materi minggu lalu, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. 	10 Menit

<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 4 teman kelasnya. 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami tentang gambar tersebut. 3. Guru menjelaskan pengertian tentang siklus hidup hewan. 4. Guru membimbing peserta didik tentang bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan.. <p>Menanya</p> <p>Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan tentang pertumbuhan hewan tersebut.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai pertumbuhan hewan yang ada dilingkungan sekitarnya. 2. Guru menanyakan bagaimana tahapan-tahapan pertumbuhan hewan <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan contoh tahapan pertumbuhan kupu-kupu. 2. Guru menunjukkan macam-macam tahapan-tahapan pertumbuhan hewan yang ada dilingkungan sekitar. 3. Siswa diminta untuk menyusun tahapan-tahapan pertumbuhan hewan kupu-kupu menjadi tahapan pertumbuhan yang 	<p>55 Menit</p>
--------------------	---	-----------------

	<p>benar.</p> <p>Mengkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang pertumbuhan hewan yang ada dilingkungan sekitar. 2. Guru melakukan evaluasi tentang tahapan pertumbuhan hewan yang ada dilingkungan sekitar, 3. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 4. Peserta didik diberikan pekerjaan rumah sebagai tindak lanjut. 5. Guru menutup dengan doa dan salam. 	10 Menit

H. PENILAIAN.

Bentuk penilaian : penugasan

Instrumen penilaian : daftar periksa/rubrik

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa.
2. Perhatikanlah gambar daur hidup kupu-kupu dan belalang di depan.
3. Susunlah gambar tersebut dengan benar sesuai tahapannya.
4. Guru menerangkan aturan permainan. Permainan ini dilakukan secara berkelompok

Susunan daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar.

Perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang sebagai berikut.

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	1	2	3	4
Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan daur hidup hewan	Mampu menyusun 4 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat	Mampu menyusun 3 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat	Mampu menyusun 2 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat	Tidak mampu menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat

menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan	ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar	ditulis dengan tepat dan meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar	ditulis dengan tepat dan meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar	ditulis dengan tepat dan meliputi tahapan sesuai dengan gambar
---	--	--	--	--

Mengetahui

Wali Kelas IV,



Yuliana Sri Sunarti, S.Pd

NIP. 196206221982032003

Simbarwarigin.....2019

Peneliti,



Anggi Oktaviani

NPM. 1601050043

Kepala Sekolah,



Sonaji, S.Pd
NIP.196608251988071001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Simbarwaringin

Kelas / Semester : 2 /Genap

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Siklus Hidup Hewan

Alokasi waktu : (2x35 menit)

I. KOMPETENSI INTI

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR& INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik 4.2.2 Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan baik

2. Siswa mampu menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan.

L. MATERI PEMBELAJARAN

2. Siklus hidup hewan

M. METODE PEMBELAJARAN

Media : Puzzle

Sumber belajar : Lks (lembar kegiatan siswa)

N. ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

3. Alat/Bahan: papan tulis, spidol, alat pembelajaran puzzle
4. Sumber Pembelajaran: Buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet.

O. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 7. Guru memeriksa kehadiran siswa. 8. Guru memeriksa kerapian dan kesiapan peserta didik. 9. Guru memberikan motivasi peserta didik dan ice breking. 10. Guru mengulas materi minggu lalu, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. 	10 Menit

<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 4 teman kelasnya. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami tentang gambar tersebut. 7. Guru menjelaskan pengertian tentang siklus hidup hewan. 8. Guru membimbing peserta didik tentang bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan.. <p>Menanya</p> <p>Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat pertanyaan berkaitan tentang pertumbuhan hewan tersebut.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai pertumbuhan hewan yang ada dilingkungan sekitarnya. 4. Guru menanyakan bagaimana tahapan-tahapan pertumbuhan hewan <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menuliskan contoh tahapan pertumbuhan kupu-kupu. 5. Guru menunjukkan macam-macam tahapan-tahapan pertumbuhan hewan yang ada dilingkungan sekitar. 6. Siswa diminta untuk menyusun tahapan-tahapan pertumbuhan hewan kupu-kupu menjadi tahapan pertumbuhan yang 	<p>55 Menit</p>
--------------------	---	-----------------

	<p>benar.</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>3. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>4. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan</p>	
Penutup	<p>6. Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang pertumbuhan hewan yang ada dilingkungan sekitar.</p> <p>7. Guru melakukan evaluasi tentang tahapan pertumbuhan hewan yang ada dilingkungan sekitar,</p> <p>8. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>9. Peserta didik diberikan pekerjaan rumah sebagai tindak lanjut.</p> <p>10. Guru menutup dengan doa dan salam.</p>	10 Menit

P. PENILAIAN.

Bentuk penilaian : penugasan

Instrumen penilaian : daftar periksa/rubrik

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa.
2. Perhatikanlah gambar daur hidup kupu-kupu dan belalang di depan.
3. Susunlah gambar tersebut dengan benar sesuai tahapannya.
4. Guru menerangkan aturan permainan. Permainan ini dilakukan secara berkelompok

Susunan daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar.

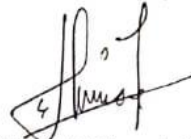
Perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang sebagai berikut.

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	1	2	3	4
Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan daur hidup hewan	Mampu menyusun 4 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat	Mampu menyusun 3 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat	Mampu menyusun 2 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat	Tidak mampu menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat

				sangat tepat
Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi tahapan sesuai dengan gambar

Mengetahui

Wali Kelas IV,


Yuliana Sri Sunarti, S.Pd

NIP. 196206221982032003

Simbarwarigin.....2019

Peneliti,


Anggi Oktaviani

NPM. 1601050043

Kepala Sekolah,


Sonaji, S.Pd

NIP.196608251988071001

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Mata pelajaran : IPA
 Kelas : IV (Dua)
 Materi : Siklus Hidup Hewan
 Semester : II (genap)
 Kompetensi Dasar : 4.2 Membuat skema siklus hidup berbagai jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya

Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal Tes	Tingkat Kesukaran (√)		
			Mudah	Sedang	Sulit
Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya	C1	1	√		
Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan	C2	2		√	
Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya	C3	3			√
Menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan	C4	4			√

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Mata pelajaran : IPA
 Kelas : IV (Dua)
 Materi : Siklus Hidup Hewan
 Semester : II (genap)
 Kompetensi Dasar : 4.2 Membuat skema siklus hidup berbagai jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya

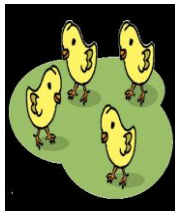
Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal Tes	Tingkat Kesukaran (√)		
			Mudah	Sedang	Sulit
Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya	C1	1	√		
Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan	C2	2		√	
Membuat skema siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya	C3	3			√
Menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan	C4	4			√

SOAL PREETEST DAN POSTTEST

SIKLUS 1

SOAL

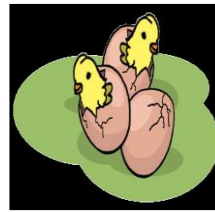
1. Susunlah tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan pada gambar di bawah menjadi tahapan pertumbuhan yang benar ?



1



2

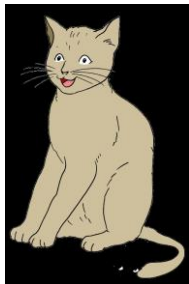


3

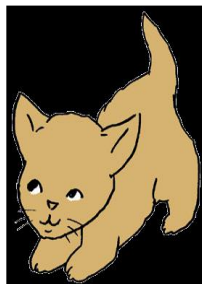


4

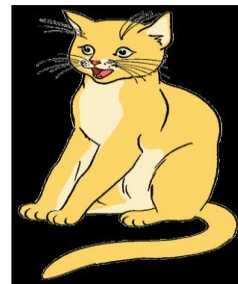
2. Susunlah tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan pada gambar di bawah menjadi tahapan pertumbuhan yang benar.



1



2



3

3. Jelaskan daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar ?
4. Jelaskan perbedaan daur hidup kupu dan belalang ?
5. Berikan contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna ?

JAWABAN

1. Urutan daur hidup tersebut yang benar adalah dari nomer 3-1-4-2
2. Urutan pertumbuhan hewan tersebut yang benar adalah dari nomor 2-1-3

3. a. kupu-kupu

- kupu-kupu yang siap bertelur mencari tanaman yang cocok untuk meletakkan telurnya
- Telur kupu-kupu
- Telur menetas mengeluarkan larva (ulat)
- Larva berubah menjadi pupa (kepompong)
- Kepompong akan menetas menjadi kupu-kupu

b. belalang

- Belalang dewasa siap bertelur
 - Telur belalang
 - Nimfa tak bersayap
 - Nimfa bersayap
4. Daur hidup kupu-kupu mengalami daur hidup metamorfosis sempurna, sedangkan belalang mengalami daur hidup metamorfosis tidak sempurna.
5. Metamorfosis sempurna contohnya kupu-kupu, dan metamorfosis tidak sempurna contohnya belalang.

SOAL PREEEST DAN POSTTEST**SIKLUS 2****SOAL**

1. Jelaskan daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar ?
2. Jelaskan perbedaan daur hidup kupu dan belalang ?
3. Jelaskan tahapan daur hidup ayam ?
4. Berikan contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna ?
5. Tuliskan daur hidup katak dengan benar ?

JAWABAN

1. a. kupu-kupu
 - kupu-kupu yang siap bertelur mencari tanaman yang cocok untuk meletakkan telurnya
 - Telur kupu-kupu
 - Telur menetas mengeluarkan larva (ulat)
 - Larva berubah menjadi pupa (kepompong)
 - Kepompong akan menetas menjadi kupu-kupu
- b. belalang
 - Belalang dewasa siap bertelur
 - Telur belalang
 - Nimfa tak bersayap
 - Nimfa bersayap
2. Daur hidup kupu-kupu mengalami daur hidup metamorfosis sempurna, sedangkan belalang mengalami daur hidup metamorfosis tidak sempurna.

3. Dari telur kemudian menetas menjadi anak ayam, dan menjadi ayam dewasa.
4. Metamorfosis sempurna contohnya kupu-kupu, dan metamorfosis tidak sempurna contohnya belalang
5. - Telur
 - Telur menetas menjadi berudu
 - Berudu berkaki belakang
 - Katak berekor
 - Katak dewasa .

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SD NEGERI 3 SIMBAWARINGIN

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Simbarwaringin
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : IV (Empat)
 Materi : Siklus Hidup Hewan
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/ Pertemuan : 1 (Satu) / 1 (Satu)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan a.Menyiapkan perangkat pembelajaran.				√
	b.Menyiapkan media pembelajaran puzzle.		√		
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: a.Memberikan apersepsi dan motivasi.		√		
	b.Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan inti: a.Menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran puzzle.			√	
	b.Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.			√	
	c.Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.		√		
	d.Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		√		
	e.Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
	Penutup: a.Melakukan evaluasi secara individu.		√		
	b.Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.			√	
	c.Menutup kegiatan pembelajaran.				√

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik¹

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

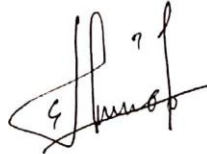
$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, M.Pd
NIP.196608251988071001

Simbarwaringin, 2019
Guru Kelas IV



Yuliana Sri Sunarti, S.Pd
NIP.196206221982032003

Observer



Anggi Oktaviani
NPM 1601050043

¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung:Rosda,2010).h.7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Simbarwaringin
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : IV (Empat)
Materi : Siklus Hidup Hewan
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan : 1 (Satu) / 2 (Dua)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan				√
	a.Menyiapkan perangkat pembelajaran.				
	b.Menyiapkan media pembelajaran puzzle.			√	
2	Kegiatan belajar mengajar		√		
	Pendahuluan:				
	a.Memberikan apersepsi dan motivasi.				
	b.Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan inti:			√	
	a.Menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran puzzle.				
	b.Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.			√	
	c.Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.		√		
	d.Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		√		
	e.Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
	Penutup:			√	
a.Melakukan evaluasi secara individu.					
b.Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.			√		
c.Menutup kegiatan pembelajaran.				√	

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik¹

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, M.Pd
NIP.196608251988071001

Simbarwaringin, 2019
Guru Kelas IV

Yuliana Sri Sunarti, S.Pd
NIP.196206221982032003

Observer

Anggi Oktaviani
NPM 1601050043

¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung:Rosda,2010).h.7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Simbarwaringin
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : IV (Empat)
Materi : Siklus Hidup Hewan
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan : 1 (Satu) / 3 (Tiga)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan				√
	a.Menyiapkan perangkat pembelajaran.				√
	b.Menyiapkan media pembelajaran puzzle.				√
2	Kegiatan belajar mengajar			√	
	Pendahuluan:				
	a.Memberikan apersepsi dan motivasi.			√	
	b.Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan inti:				√
	a.Menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran puzzle.				√
	b.Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.				√
	c.Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.			√	
	d.Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		√		
	e.Mengevaluasi diskusi kelompok.			√	
	Penutup:			√	
a.Melakukan evaluasi secara individu.			√		
b.Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.			√		
c.Menutup kegiatan pembelajaran.				√	

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik¹

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, M.Pd
NIP.196608251988071001

Simbarwaringin, 2019

Guru Kelas IV

Yuliana Sri Sunarti, S.Pd
NIP.196206221982032003

Observer

Anggi Oktaviani
NPM 1601050043

¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung:Rosda,2010).h.7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SD NEGERI 3 SIMBAWARINGIN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Simbarwaringin
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : IV (Empat)
Materi : Siklus Hidup Hewan
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan : 2 (Dua) / 1 (Satu)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan				√
	a.Menyiapkan perangkat pembelajaran.				√
	b.Menyiapkan media pembelajaran puzzle.				√
2	Kegiatan belajar mengajar		√		
	Pendahuluan:				
	a.Memberikan apersepsi dan motivasi.				
	b.Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
	Kegiatan inti:				√
	a.Menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran puzzle.				√
	b.Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.			√	
	c.Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.			√	
	d.Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		√		
	e.Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
	Penutup:		√		
	a.Melakukan evaluasi secara individu.		√		
b.Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.		√			
c.Menutup kegiatan pembelajaran.				√	

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik¹

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, M.Pd
NIP.196608251988071001

Simbarwaringin, 2019
Guru Kelas IV

Yuliana Sri Sunarti, S.Pd
NIP.196206221982032003

Observer

Anggi Oktaviani
NPM 1601050043

¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung:Rosda,2010).h.7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SD NEGERI 3 SIMBAWARINGIN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Simbarwaringin
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : IV (Empat)
Materi : Siklus Hidup Hewan
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan : 2 (Dua) / 2 (Dua)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan				√
	a.Menyiapkan perangkat pembelajaran.				√
	b.Menyiapkan media pembelajaran puzzle.				√
2	Kegiatan belajar mengajar			√	
	Pendahuluan:				
	a.Memberikan apersepsi dan motivasi.			√	
	b.Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan inti:				√
	a.Menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran puzzle.				√
	b.Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.				√
	c.Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.			√	
	d.Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.			√	
	e.Mengevaluasi diskusi kelompok.		√		
	Penutup:			√	
a.Melakukan evaluasi secara individu.			√		
b.Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.			√		
c.Menutup kegiatan pembelajaran.				√	

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik¹

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, M.Pd
NIP.196608251988071001

Simbarwaringin, 2019

Guru Kelas IV

Yuliana Sri Sunarti, S.Pd
NIP.196206221982032003

Observer

Anggi Oktaviani
NPM 1601050043

¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung:Rosda,2010).h.7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SD NEGERI 3 SIMBAWARINGIN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Simbarwaringin
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : IV (Empat)
Materi : Siklus Hidup Hewan
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan : 2 (Dua) / 2 (Dua)

Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian (√)			
		1	2	3	4
1	Persiapan				√
	a.Menyiapkan perangkat pembelajaran.				√
	b.Menyiapkan media pembelajaran puzzle.				√
2	Kegiatan belajar mengajar			√	
	Pendahuluan:				
	a.Memberikan apersepsi dan motivasi.			√	
	b.Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan inti:				√
	a.Menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran puzzle.				√
	b.Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan.				√
	c.Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang di berikan.			√	
	d.Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.			√	
	e.Mengevaluasi diskusi kelompok.			√	
	Penutup:			√	
a.Melakukan evaluasi secara individu.			√		
b.Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya.			√		
c.Menutup kegiatan pembelajaran.				√	

Keterangan:

- Nilai 1 = Kurang
- Nilai 2 = Cukup
- Nilai 3 = Baik
- Nilai 4 = Sangat Baik¹

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

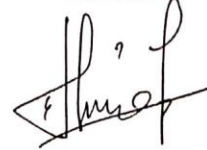
Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, M.Pd
NIP.196608251988071001

Simbarwaringin, 2019

Guru Kelas IV



Yuliana Sri Sunarti, S.Pd
NIP.196206221982032003

Observer



Anggi Oktaviani
NPM 1601050043

¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung:Rosda,2010).h.7

**DATA NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS) GANJIL
KELAS IV SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN
T.A 2019/2020**

Mata pelajaran IPA (KKM=65)

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	ADITYA BAHANA	50	TIDAK TUNTAS
2.	ANIS PUTRI	75	TUNTAS
3.	ARINA ISTIANI	60	TUNTAS
4.	DEAVA ARKA A	67	TUNTAS
5.	DELVANI SILVIA	58	TIDAK TUNTAS
6.	DIKA AFANDI	50	TIDAK TUNTAS
7.	FAIK SOFIA	60	TIDAK TUNTAS
8.	FRAZIA AL RANI	75	TUNTAS
9.	LUTVIA H	67	TUNTAS
10.	MARSHA NOVIA	50	TIDAK TUNTAS
11.	M FADILLAH	58	TIDAK TUNTAS
12.	M RAFKA R	67	TUNTAS
13.	REVAN DWI W	50	TIDAK TUNTAS
14.	RIFQI AL BAIHAQI	67	TUNTAS
15.	SHafa ANNINDYA	50	TIDAK TUNTAS
16.	VENA VANESA	50	TIDAK TUNTAS
Nilai Rata-Rata		66,93%	100%
Presentase Tuntas		43,75%	
Presentase Belum Tuntas		56,25%	

Mengetahui,

Simbarwaringin, Desember 2019

Kepala Sekolah SDN 3 Simbarwaringin

Guru Kelas IV



Sonaji, M.Pd
NIP.196608251988071001

Yuliana Sri Sunarti, S.Pd
NIP.196206221982032003

DATA NILAI PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I
KELAS IV SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN

No	Nama Siswa	Pretest		Posttest		Indikator Ketuntasan KKM = 65
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	
1.	ADITYA BAHANA	60	TT	60	TT	
2.	ANIS PUTRI	80	T	100	T	
3.	ARINA ISTIANI	70	T	70	T	
4.	DEAVA ARKA A	50	TT	50	TT	
5.	DELVANI SILVIA	40	TT	60	TT	
6.	DIKA AFANDI	50	TT	80	T	
7.	FAIK SOFIA	20	TT	50	TT	
8.	FRAZIA AL RANI	50	TT	70	T	
9.	LUTVIA H	60	TT	60	TT	
10.	MARSHA NOVIA	50	TT	80	T	
11.	M FADILLAH	70	TT	80	T	
12.	M RAFKA R	50	T	60	TT	
13.	REVAN DWI W	50	TT	60	TT	
14.	RIFQI AL BAIHAQI	40	TT	50	TT	
15.	SHAFA ANNINDYA	50	TT	80	T	
16.	VENA VANESA	50	TT	90	T	
Jumlah		830		1080		
Rata-Rata		52,50%		67,5%		
Jumlah Tuntas		3		9		
Jumlah Tidak Tuntas		13		7		
Persentase Tuntas		18,75%		50%		70%
Persentase Tidak Tuntas		81,25%		50%		30%

Keterangan: T =Tuntas TT =Tidak Tuntas

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, M.Pd
NIP.196608251988071001

Simbarwaringin, Desember 2019
Guru Kelas IV

Yuliana Sri Sunarti, S.Pd
NIP.196206221982032003

DATA NILAI PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS 2
KELAS IV SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN

No	Nama Siswa	Pretest		Posttest		Indikator Ketuntasan KKM = 65
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	
1.	ADITYA BAHANA	60	TT	60	TT	
2.	ANIS PUTRI	100	T	100	T	
3.	ARINA ISTIANI	80	T	90	T	
4.	DEAVA ARKA A	80	T	90	T	
5.	DELVANI SILVIA	70	T	80	T	
6.	DIKA AFANDI	90	T	90	T	
7.	FAIK SOFIA	60	TT	62	TT	
8.	FRAZIA AL RANI	60	TT	70	T	
9.	LUTVIA H	70	T	80	T	
10.	MARSHA NOVIA	80	T	90	T	
11.	M FADILLAH	80	T	90	T	
12.	M RAFKA R	80	T	80	T	
13.	REVAN DWI W	80	T	90	T	
14.	RIFQI AL BAIHAQI	60	T	63	TT	
15.	SHAFIA ANNINDYA	80	T	70	T	
16.	VENA VANESA	80	T	90	T	
Jumlah		1130		1315		
Rata-Rata		70,62%		82,18%		
Jumlah Tuntas		12		13		
Jumlah Tidak Tuntas		4		3		
Persentase Tuntas		75%		81,25%		70%
Presentase Tidak Tuntas		25%		18,75%		30%

Keterangan: T =Tuntas TT =Tidak Tuntas

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, M.Pd
NIP.196608251988071001

Simbarwaringin, Desember 2019

Guru Kelas IV

Yuliana Sri Sunarti, S.Pd
NIP.196206221982032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Haji Agus Salvo Lampung, 35 A Jember, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroain.ac.id

Nomor : B-3187/In.28.1/J/TL.00/10/2019
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.
 KEPALA SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : ANGGI OKTAVIANI
 NPM : 1601050043
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
 PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Oktober 2019

Ketua Jurusan,
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah



Nurul Afiyah, M.Pd.I.

19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-649 /In.28 1/J/PP 00 9/3/2020 06 Maret 2020
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
 1. Nuryanto, S.Ag., M.Pd I (Pembimbing I)
 2. Tubagus Ali Rahman PK, M.Pd (Pembimbing II)
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Anggi Oktaviani
 NPM : 1601050043
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 3 Sumbangaringin

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGGI OKTAVIANI
 NPM : 1601050043
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : 8 (Delapan)
 IPK Sementara : **3,48** (Tiga Koma Empat Delapan)
 Alamat Tempat Tinggal : LK. VII RT.037 RW.014 Kel.SIMBARWARINGIN Kec.TRIMURJO, Kab.
 LAMPUNG TENGAH
 HP. 08997252269

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
 IPA KELAS IV SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN
 Tempat Research : SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr Wb.

Metro, 05 Mei 2020
Pendaftar,



ANGGI OKTAVIANI
NPM 1601050043





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 11 Mangrove Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor B-1006/In.28/D.1/TL.00/05/2020
Lampiran
Perihal **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3
SIMBARWARINGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1005/In.28/D.1/TL.01/05/2020, tanggal 11 Mei 2020 atas nama saudara:

Nama : **ANGGI OKTAVIANI**
NPM : 1601050043
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. A. Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47196 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1005/In.28/D.1/TL.01/05/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGI OKTAVIANI**
 NPM : 1601050043
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 Mei 2020





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SIMBARWARINGIN
KECAMATAN TRIMURJO**

Jl. Metro, Simbarwaringin, Simbarwaringin, Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah, Kode Pos 34172

Nomor : Nomor : 422/PT/DA/VI.01/2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Pra-Survey

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-1461 In.28.1/J/TL.00/05/2019, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANGGI OKTAVIANI
NPM : 1601050043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3
SIMBARWARINGIN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Telah selesai melakukan *Pra-Survey* di SD Negeri 3 Simbarwaringin. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Kami akan memberikan fasilitas serta bantuan dalam melaksanakan *Pra-Survey* tersebut.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Simbarwaringin, November 2019

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 3 Simbarwaringin



RIAN A. JI, S.Pd
NIP. 196608251988071001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouni.ac.id E-mail: iainmetro@metrouni.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : ANGGI OKTANIAMI Semester : 7
NIM : 16050043 Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
	<u>Senin</u> <u>20</u> / <u>2019</u> <u>W</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman judul - Rangkaian keCSsnya - lingkup dengan nama kelas dan jumlah mahasiswa - lingkup dengan kata pengantar - jilid buku dan - br. suran : 76 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Nurhayatko S. Ag. M.Pd.I

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inongmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website www.metroinis.ac.id E-mail: iainmetro@metroinis.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : ANGGI OKTAVIANI Semester : 7
 NIM : 1601050043 Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
	Kamis 24/2019 10	- ACC untuk di seminar kem, lanjutkan re- sultatan seminar.	
	Jumat 17/07 07	- APD diproses lagi - Sisukan 79 dengan Kegon masalah di laksanakan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Nurulita, S. Ag. M Pd I

135

NIP. 197202102007011034



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507 Fax: (0725) 47296 website: www.metroiaivn.ac.id E-mail: iainmetro@metroiaivn.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : *Anggi Oktavia*

Semester : *7*

NIM : *1601050043*

Tahun Akademik : *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
	<i>Raka / 18/07/2020</i>	<i>- ACC APD - Lanjutkan ke pemb serta RiAA</i>	<i>(A) Hi</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Muryanti, S. Ag., M. Pd. I

NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jongkrulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouni.ac.id E-mail: iainmetro@metrouni.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : _____ Semester : _____
NIM : _____ Tahun Akademik: _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Jumat 30/9 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang masalah di pertajaman munculkan masalah penelitian - CBM jangan banyak berkisar - Identifikasi masalah harus muncul di CBM - plot kan babasan masalah - penelitian yg relevan berkaitan - Kaplan teori harus memuat pendapat peneliti 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nuzul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

137

NIP. 19880823201503 1007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggivalyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroains.ac.id E-mail: iainmetro@metroains.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : ANGGI OKTAVIANI Semester : 7
 NIM : _____ Tahun Akademik: _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Jumat / 27/4 / 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Bm dipertajam kembali - Jangan mengistifirasi guru - Kajian teori di sempurnakan - Data awal harus jelas - Aktivitas guru tidak perlu - Aktivitas siswa tidak perlu - Metode PTK jelaskan di Bab III! 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tubagus Anwar Fachman Pujana Kesuma, M.Pd

NIP. 19860823201503 1007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilmgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : ANGGI OKTIANI Semester : 7
NIM : 1601050043 Tahun Akademik:

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Senin 14/10 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Cek-evaluasi* penyusunan proposal sudah menggunakan aplikasi atau belum. - Kejelasan isi-isi abstrak, guru. - Teknik dan isi-isi tes/evaluasi - foto tulis eperbasi 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Wahyuni Fachman Ruso Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : _____ Semester : _____
NIM : _____ Tahun Akademik: _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa 15/10/2019	Acc. diseminasi 15/10/2019	

Mengetahui.

Ketua Jurusan PGMI

Nuzli Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tuhgals Ali Fachman Rujia Kesuma, M.Pd

NIP. 198008232015031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. El-Haji Dewantara Lampung 15 A Ringroad Metro Lama Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Anggi Oktavian

Semester : 8

NIM : 1601050043

Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<u>Rabu</u> <u>6/06/2020</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Malahar penulisan dan kelengkapan penyesuaian kembali lagi - Denda lengkap dengan gambar beserta. - Segera buat abstrak dan moto 	<u>AH</u>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Hafidah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


Nurul Hafidah, S.Ag. M.Pd.I

141

NIP. 19720210 200701 1034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507 Fax: (0725) 4296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : _____ Semester : _____
NIM : _____ Tahun Akademik: _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Sena 30/06/19 /12	Acc. Outline - 30/12 2019 [Signature]	(A) [Signature]

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

[Signature]

Nury Alifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tubagus Ali Rafk, M. Pd

NIP. 19800823 201503 1007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiluyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroinis.ac.id E-mail: sammetro@metroinis.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Angg. Oktaviani*

Semester : *8*

NIM : *1601050043*

Tahun Akademik : *2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Selasa 16/06/2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak lengkap - Sinopsis - Motto tulisan sangat Salah, kerabat lagi - originalitas lingkungan masalah - Perbandingan metode lagi 	<i>(Angg)</i>

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

[Signature]

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

[Signature]

Muhammad S. Ag. M.Pd.I

NIP. 19720210 20070 11034

143



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggemulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Anggi Oktaviani*

Semester : *8*

NIM : *1601050043*

Tahun Akademik : *2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Kamis 2/1/2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Soal. diperbaiki sesuai buku guru - RPP diperbaiki sesuai KI SKD serta Indikator - Lembar observasi diperbaiki 	<i>Anggi</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

144

Ali Rok, M.Pd
NIP. 198008232015 031007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website. www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : _____ Semester : _____
NIM : _____ Tahun Akademik : _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis / 9/2020 /1	Acc APD Konsultasikan dengan pemb I 9/2020	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Fauziah Ali, P.Pd., M.Pd
NIP. 1988 08 232015031007

145



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Angg Oktavian

Semester : 8

NIM : 160650043

Tahun Akademik : 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	25 / Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Mana contoh media puzzle yang digunakan - Mana perbaikan pembelajaran dari hasil refleksi siklus I 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMH

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

146
Tutunus An RPK, M.Pd
NIP. 198808232015031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inongrayu Metro, Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroiaain.ac.id, e-mail tarbiyah.iaain@metroiaain.ac.id

**SURAT KETERANGAN
BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Anggi Oktaviani

NPM : 1601050043

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3
SIMBARWARINGIN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Juni 2020
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP.19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-341/In.28/S/U.1/OT.01/05/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Oktaviani
NPM : 1601050043
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050043.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001 *fs.*



Guru melakukan refleksi sebelum memulai kegiatan pembelajaran



Peserta mengerjakan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.



Guru menjelaskan materi tentang siklus hewan



Guru memberikan contoh-contoh daur hidup hewan



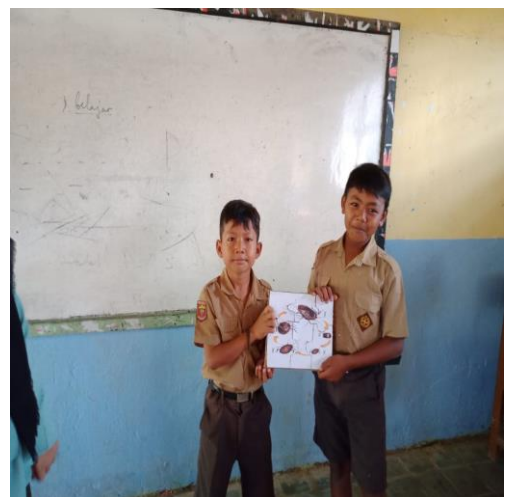
Guru membagikan potongan-potongan puzzle



Guru membimbing siswa dalam menyusun puzzle daur hidup



Siswa mempresentasikan hasil diskusinya mengenai daur hidup katak



Siswa mempresentasikan hasil diskusinya mengenai daur hidup kecoa



Siswa mempresentasikan hasil diskusinya mengenai daur hidup kupu-kupu



Guru memberikan hadiah kepada siswa yang menyusun puzzle dengan benar



Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal posstest



Guru membagikan soal postes diakhir pembelajaran



RIWAYAT HIDUP

Anggi Oktaviani lahir di Simbarwaringin 10 Oktober 1998, saat ini penulis tinggal di simbarwaringin 11f, penulis adalah anak pertama dari Bapak Suparji dan Ibu Tukirah, penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Dharma Wanita lulus pada tahun 2004, kemudian lanjut ke SD Negeri 3 Simbarwaringin lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Trimurjo lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan di SMA Negeri 1 Trimurjo lulus pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiah di IAIN metro lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-MPTKIN.